

**MANAJEMEN HAUL WALI JOKO DI MASJID AGUNG
KENDAL TAHUN 2019**



SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial Islam (S.Sos)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh :

Lutfi Afduh Hafis

1501036136

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PENGESAHAN

SKRIPSI

**MANAJEMEN HAUL WALI JOKO DI MASJID AGUNG
KENDAL TAHUN 2019**

Oleh :

LUTFI AFDUH HAFIS

1501036136

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Hari Kamis tanggal 29 Juni
2022 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua / Penguji I



Dedy Susanto, S. Sos.I, M.S.I
NIP. 19810514 200710 1 001

Sekretaris / Penguji II



Hj. Ariana Suryorini, S.E., MMSI.
NIP. 19770930200501 2 002

Penguji III



Lukmanul Hakim, M.Sc
NIP.199101152019031010

Penguji IV



Fania Mutiara Savitri, MM.
NIP. 199005072019032011

Mengetahui,

Pembimbing I



Dedy Susanto, S. Sos.I, M.S.I
NIP. 19810514 200710 1 001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
tanggal 2022



Dr. H. Iwas Supena, M.Ag
197204102001121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405
Semarang 50185 website: fakdakom.walisongo.ac.id, email: fakdakom.uinwalisongo@gmail.com

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal. : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : LUTFI AFDUH HAFIS

NIM : 1501036136

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : **MANAJEMEN HAUL WALI JOKO DI MASJID AGUNG**

KENDAL TAHUN 2019

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 8 Juni 2022

Pembimbing

Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I

NIP.198105142007101001

PERNYATAAN

Bersamaan ini saya membuat pernyataan bahwa skripsi ini ialah hasil dari pekerjaan saya pribadi, dan di isinya tidak ada tulisan karya milik orang lain yang telah dibuat guna mendapatkan gelar sarjana di salah satu perguruan tinggi atau dilembaga lainnya. Informasi dan keilmuan didapatkan dari sumber informasi yang dihasilkan penelitian dan yang telah diterbitkan ataupun yang belum terbit, telah dijelaskan sumber didalam tulisann dan di daftar pustaka.

Semarang, 10 Januari 2022



Nim : 1501036136

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt karena rahmat serta karunia hingga bias menyelesaikan skripsi dengan judul Manajemen Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal. Sholawat dan salama dihaturkan terhadap junjungan dan suri tauladan kita Rasulullah ﷺ, juga beserta para ahlu baid dan sahabat.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan semua pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. sebagai rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang.
3. Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Dedy Susanto, S.Sos.I M.S.I sebagai dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk berikan saran, kritik bahkan wejangan- wejangan kebaikan serta kelancaran selama dalam proses bimbingan.
5. Bapak juga Ibu dosen serta bersama pegawai dan kariyawan tingkan civilitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Uin Walisongo Semarang yang telah membantu untuk kelancaran skripsi ini.
6. Kepada orang tua ku, terimakasih atas semua perjuangan dan pengorbanan kalian mendukung baik secara fianasil, lisan dan dengan doa.
7. Kantor masjid agung kendal yang bersedia memberikan ijin dan data penelitian untuk kerengkapan data penelitian.
8. Kepada Masyarakat Sekitar Masjid agung kendal terimakasih telah memberikan informasi guna kelengkapan data penelitian.
9. Teman –teman KKN yang telah memeberikan support dan semangat.
10. Para sahabatku MDD 2015 yang memberikan pandangan serta semangat saya dalam menyusun skripsi.
11. Para pihak yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, terimakasih sudah memberi kelancaran skripsi.

Karena kontribusi beliau semua, saya menghaturkan mengucapkan terimakasih dan memohonkan doa semoga amal baik beliau mendapati balasan kebaikan oleh Allah SWT.

Akrinya menghatukan doa agar dalam skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca terutama untuk Akademik Uin Walisongo Semarang

Semarang,10 Januari 2022



Luthi Afdul Hafis

NIM: 1501036136

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT karna nitmat, rahmat dan inayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan dan tugas akhirnya berjudul Manajemen Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal 2019. Sholawat dan salam kita ucapkan kepada Nabi Muhamad SAW. Yang syafaatnya kita harapkan di yaumul qiyamah nanti. Didalam prosesnya menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi penulis tentu saja tidak dapat berjalan dengan baik sampai pada kelulusan. Semua ialah serangkaian peristiwa dan usaha yang didukung juga dibantu oleh semua pihak. Dalam prosesnya ada suka dan duka, ada yang selalu ada memberikan petunjuk dan bantuan baik material maupun non material serta doa yang tak terputus dari orang tua dan teman-teman semua. Penulis mengucapkan terimakasih semoga semua kebaikan kalian semua menjadi pahala dan akan dibalas kebaikan di dunia dan akhirat nanti Amiin Ya Rabbal'alam.

Sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih penulis hadirkan karya tulis ini sebagai persembahan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah mendukung secara finansial dan doa dari proses menempuh pendidikan di Uin Walisongo Semarang, hingga selesai menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat kelulusan.
2. Kepada saudara saya Yusuf Jeni Rosa, Nabilatul Akhla dan Hamurwani yang memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan menempuh gelar sarjana.
3. Kepada dosen pembimbing dan pengajar, penulis tidaklah menjadi apa-apa tanpa mengajaran dan ilmu yang bermanfaat dari para dosen. Dalam prosesnya agar dapat selesai dengan sempurna penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingannya dan doa, penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah membalas kebaikan yang telah berikan.
4. Kepada teman-teman MD terimakasih atas motivasi serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi ini sebagai syarat Sarjana. Semoga kita semua diberikan kelancaran dan kesuksesan.

MOTTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : *Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri. Q.S Al-Fussilat ayat 33.*

ABSTRAK

Lutfi Afduh Hafis (1501036136) “Manajemen Haul Wali Joko Di Masjid Agung Kendal 2019”.

Manajemen adalah proses membimbing dan menyediakan layanan kerja bagi orang-orang yang diatur dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Dan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik: wawancara, pengamatan dan dokumentasi. rumusan masalah dalam penelitian ini yakni : Bagaimana Manajemen Haul Wali Joko?

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan pemeriksaan semua data dari berbagai sumber. Kemudian pertahankan data yang ada. Hasil penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Haul Wali Joko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Menggunakan manajemen yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *Planning* (perencanaan) yang merencanakan bagaimana kegiatan yang akan berlangsung yang menjadi tujuan seperti membentuk rapat dan membuat perencanaan kegiatan, *Organizing* (pengorganisasian) Membuat organisasi kepanitiaan seperti membentuk kepanitiaan kegiatan haul, *Actuating* (penggerakan) Penggerakan yang di gerakan dalam kegiatan berlangsung, yakni saat kegiatan haul dan *Controlling* (pengawasan) Pengawasan kegiatan yang berlangsung baik dari tugas masing-masing anggota juga pengawasan terhadap kegiatan berlangsung yakni pengawasan kegiatan haul. Tercapai sebuah kegiatan yang baik pastilah ada manajemen. Sebelum kegiatan di tetapkan di adakan rapat rutin yang berlangsung 2 bulan sebelum kegiatan haul. diadakan setiap tanggal 8 syawal ini selalu berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun, Semua dana dari kas masjid yakni dari sewa tanah wakaf masjid dan kotak amal masjid, dan semua panitia yang ikut serta merupakan anggota masjid agung kendal juga meminta bantuan dari pihak keamanan yang terkait seperti satpol PP dan polisi demi keamanan saat berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan agar Manajemen Haul Wali Joko ini bisa terus berjalan dengan baik dan istoqomah untuk selalu senantiasa diberi kelancaran mengharap barokah dari Allah Swt. Dan Wali Joko ini sangatlah patut menjadi Suri Tauladan bagi kita semua untuk mengikuti jejak-jejak kehidupan beliau yang penuh kesederhanaan, ikut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan masyarakat sekitarnya, memperjuangkan Agama Allah Swt, menyebarkan dakwahnya dalam setiap harinya.

(Manajemen Haul, Wali Joko, masjid)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II : KERANGKA TEORI	
A. Manajemen.....	15
A. 1 Pengertian Manajemen.....	15
A. 2 Fungsi- fungsi Manajemen	16
A. 3 Unsur- Unsur Manajemen	19
B. Haul	20
B.1 Pengertian Haul	20
B.2 Sejarah Haul	21

B. 3 Dasar dan Tujuan	22
B. 4 Haul di tinjau secara Syariat islam	24

**BAB III : GAMBARAN MANAJEMEN HAUL WALI JOKO DI MASJID
AGUNG KENDAL**

A. Gambaran Masjid dan Makam Wali Joko	
A.1 Letak geografis dan Kondisi Sosial	28
A.2 Sejarah Masjid Agung Kendal.....	29
A.3 Visi Misi Masjid Agung Kendal.....	32
A.4 Struktur Kepengurusan Masjid.....	33
A.5 Biografi Wali Joko.....	37
A.6 Keistimewaan Wali Joko.....	38
B. Gambaran Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal.....	40
C. Manajemen Haul Wali Joko.....	44
C.1 <i>Planning</i>	45
C.2 <i>Organizing</i>	48
C.3 <i>Actuating</i>	51
C.4 <i>Controlling</i>	54

BAB IV : ANALISIS HASIL TEMUAN

A. Analisis Fungsi <i>Planning</i>	56
B. Analisis Fungsi <i>Organizing</i>	57
C. Analisis Fungsi <i>Actuating</i>	59
D. Analisis Fungsi <i>Controlling</i>	61

BAB V : PENUTUP

1. Kesimpulan	64
2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DRAF WAWANCARA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan bermasyarakat dan mengharap kebahagiaan dunia akhirat. Tidak hanya aspek sosial budaya, politik dan ekonomi melainkan juga Agama. Islam berkompeten dalam menuntun kehidupan manusia menuju kesejahteraan, kebahagiaan dan keselamatan bermasyarakat. Hal ini bisa terwujud karena komitmen dan keyakinan moral yang didasarkan oleh kebenaran beragama.¹Dakwah adalah memanggil dan mengajak seseorang atau sekelompok untuk mengamalkan agama Islam dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia agar lebih baik dalam memerangi kebodohan yang tidak diketahui sebelumnya.² Islam memberikan kesempatan untuk umatnya berziarah karena dapat menumbuhkan kesadaran diri akan hidup di dunia yang hanya sementara. Dan di dunia semua makhluk hidup pasti akan meninggal serta hanya amal ibadahnya saja yang akan menjadi penolongnya di akhirat nanti. Berziarah dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syi'ar Islam di seluruh dunia, sebagai pelajaran untuk selalu mengingat Allah SWT, mengajak dan menuntut manusia supaya tidak tersesat kepada sifat syirik dan kufur.

Manajemen merupakan bimbingan dan pemberian fasilitas atasan kepada bawahannya terhadap suatu pekerjaan seseorang yang terorganisir dalam kelompok organisasi untuk mencapai suatu tujuan.³ Menurut John D. Millet manajemen itu suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu dan seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang di inginkan.⁴ Manajemen

¹ Suhartini, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005 hlm 14

² Fania dkk, *Dinamika Dakwah Di Era Modern*, Jurnal Ilmu Dakwah. 2021, 40(1), hlm 58

³ Sukarna.. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju. 2011 hlm 2

⁴ George, R. Terry dkk., *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009 hlm 9

adalah kegiatan-kegiatan yang di dalamnya berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen berarti menangani, atau mengatur.⁵ Dari beberapa pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang dapat digunakan untuk mengatur orang lain yang dimana ada yang berkuasaan dalam suatu organisasi supaya dapat bekerja dengan efektif dan efisien sehingga mampu mencapai suatu tujuan.

Pangeran Panggung (Wali Joko) adalah putra bungsu dari Prabu Kertabumi atau Brawijawa ke V dari permaisuri Dewi Murdaningrum, seorang putri dari kerajaan Campa yang saat ini menjadi negara Thailand dan Kamboja. Wali Joko mempunyai hubungan yang erat dengan Radeh Patah, Sultan Pertama dikerajaan Demak Bintoro Islam, dimana Raden Patah Putra Prabu Brawijaya dari permaisuri putri Kerajaan Campa Dewi Kian. Raden Patah lebih tua daripada Pangeran Panggung, Batoro Katong tahun 1457 Masehi dan Wali Joko (Pangeran Panggung) beliau lahir tahun 1463 Masehi. Setelah berakhirnya kerajaan Majapahit yang dipimpin oleh raja Brawijaya V yang kalah berperang dengan kerajaan Kediri, saat itu kerajaan Kediri dipimpin oleh raja bernama Prabu Girinda Wardana. Prabu Prawijawa pun pergi menuju wilayah Bojonegoro, di Desa Singorojo yang berada di kaki gunung Lawu.⁶

Wali Joko mengajarkan pelajaran tauhid, yaitu pengenalan terhadap Allah SWT. mengajarkan aqidah Ahlussunnah wal Jamaah, mengajarkan Al-Qur'an serta Thariqah Qadiriyyah dan Naqsyabandiyah kepada masyarakat. Santri yang ikut mengaji semakin banyak dan bahkan ada santri yang datang dari berbagai daerah mulai dari Gringsing, Limpung, dan Pekalongan. Dengan semakin bertambahnya santri, sementara rumahnya yang kecil tidak cukup menampung para santri untuk mengaji yang semakin bertambah. Di usia 30 tahun Wali Joko dibantu para Santri dan masyarakat sekitar membangun

⁵ Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.1987 hlm 20

⁶ Abdul fatah Munawir, *Tradisi orang-orang NU*, (Yogyakarta: Lkis, 2006), hlm 270.

Masjid pada tahun 1493 M hingga cukup untuk menampung jamaah untuk mengaji disana.

Masjid Agung Kendal yang terletak di kelurahan Kauman pusat kota di Kendal. dibangun dengan ukuran 27 x 27m² dengan 16 saka dan atapnya bersusun 3 dibuat dari sirap dan tempat wudhu yang berbentuk kolam pendem yang mendapat aliran air dari sungai Kendal yang dibuat oleh Wali Joko dan Santri menarik aliran sungai dari kedung pengilon.⁷ Untuk memenuhi kebutuhan para Santri dan pemeliharaan masjid, Wali Joko dan para Santri serta warga sekitar membuka lahan pertanian di desa Kauman, Karang Sari, Langenharjo dan Sukolilan dengan lahan seluas 49 Hektar. Tanah tersebut diolah dengan berbagai ragam tanaman juga berganti-ganti menjadi sawah untuk memenuhi kebutuhan mereka dan sebagian untuk digunakan pemeliharaan masjid.

Kini sawah itu menjadi penghasilan Masjid Agung Kendal dan berstatus Wakaf. Tradisi yang masih dilakukan hingga saat ini yaitu Kegiatan Tadarus di bulan Ramadan serta menggelar pengajian Kitab Kuning (kitab yang berisi uraian dan penjabaran para ulama yang bersumber dari Al-quran dan Hadis, buka puasa bersama dan sholat tarawih di masjid agung kendal.⁸ Di kompleks berdirinya masjid dibangun juga menara dengan tinggi 45 meter. Makam wali Joko awalnya adalah rumah Wali Joko. Selain makam Wali Joko yang ada di depan selatannya Masjid Agung Kendal, di belakang masjid juga ada makam Kiai Abu Sujak yang merupakan penghulu pertama Masjid Agung Kendal dan makam Wali Hadi yang meninggal pada 1930.

Tradisi Haul merupakan Adat kebiasaan yang turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat dalam 1 tahun setelah meninggal nya mayit tersebut. Berdasarkan penilaian atau anggapan masyarakat bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan

⁷ Abdul fatah Munawir, *Tradisi orang-orang NU*, (Yogyakarta: Lkis, 2006), hlm 273

⁸ doc.wawancara Asroiu Thohir ketua Takir Masjid Agung Kendal Sabtu 20 November 2021

benar untuk mengenang meninggalnya mayit dengan ketentuan sesuai syariat Islam.⁹ Haul juga bertujuan mendoakan ahli kubur agar semua amal ibadah yang dilakukannya diterima oleh Allah SWT dan di ampuni segala dosanya.¹⁰ Tradisi haul diselenggarakan bertepatan dengan hari wafatnya seseorang yang meninggal atau si mayit dan bisa dilakukan dimakamnya atau di rumah keluarga. Tradisi haul diselenggarakan bertujuan supaya membawa akibat baik dan melahirkan kemaslahatan bagi kaum muslimin yang masih hidup, haul ini juga dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan mempertebal keimanan, sebagai pengingat manusia persoalan mati dan ingat pula kepada akherat. Upacara haul sebagai peringatan kepada kita yang masih hidup ini untuk selalu berbuat dalam hidup yang lebih baik serta bermanfaat bagi sesama manusia sesuai syariat Islam.

Upacara haul merupakan bentuk peringatan kematian dalam waktu satu tahun, yang di dalamnya terdapat amalan-amalan ibadah yang dapat diambil hikmahnya untuk diri sendiri sehingga dapat membawa kebaikan dan kemanfaatan bagi para mukmin yang masih hidup di dunia, seperti berziarah kubur, membaca ayat-ayat Al-Qur'an, membaca sholawat Nabi, membaca kalimat Thoibah, berdo'a kepada Allah swt. Amalan ini dianjurkan di dalam Islam, baik itu lewat Al-Qur'an maupun Hadits. Kegiatan haul Wali Joko biasanya di adakan setiap tanggal 8 Syawal di Masjid Agung Kendal, ribuan masyarakat memadati area masjid untuk menghadiri haul wali joko dari berbagai kalangan masyarakat baik kalangan menengah atau kalangan ke atas acara ini tidak membeda bedakan, acara yang di adakan untuk umum dalam memperingati wafatnya Wali Joko.¹¹

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen Haul wali Joko di masjid agung kendal. Yang mana wali Joko adalah wali Allah

⁹ <https://kbbi.web.id/tradisi>

¹⁰ Abdul fatah Munawir, *Tradisi orang-orang NU*, (Yogyakarta: Lkis, 2006), hal.270-271.

¹¹ (Sumber : Wawancara dengan Ketua Takmir Drs. Asro"ie Thohir Sabtu 20 November 2021)

SWT yang pertama kali berada di kota Kendal dan memiliki kharismatik dengan sifat beliu yang sederhana, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti apa saja yang terkait dengan wali joko. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian skripsi sehendaknya kegiatan haul hanya sebagai tradisi saja yang dilakukan setiap tahunya, sedangkan penelitian yang sekarang berdasarkan memperingati haul wali joko untuk mengenang wafatnya wali joko dengan mendoakanya dan mengharap barokah.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah :

Bagaimana Manajemen Haul Wali Joko Di Masjid Agung Kendal Tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Penelitian

Untuk Memahami bagaimana Manajemen Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Bisa diambil manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis sebagai berikut:

- 1) Di harapkan dapat menambah khasanah pengetahuan bagi diri penulis pribadi dan bagi masyarakat (pembaca), mengenai Manajemen Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal Tahun 2019.
- 2) Sebagai pengetahuan tambahan kepada diri penulis dan masyarakat (pembaca) mengenai manajemen Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal Tahun 2019.

b. Secara Praktis

- 1) Agar meningkatkan keinginan untuk mengetahui dan mencapai kepuasan akademik, sehingga merangsang untuk belajar lebih

banyak dalam masalah yang muncul untuk menemukan solusi pada setiap masalah.

- 2) Untuk mengembangkan kemampuan diri untuk menulis sebuah karya ilmiah akademis mengenai Manajemen Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal Tahun 2019.
- 3) untuk pembaca agar sebagai tambahan informasi agar memperkaya khasanah pengetahuan sehingga dapat memunculkan ide baru.

E. Tinjauan Pustaka

Agar terhindar dari kesamaan penulisan dan plagiat dalam skripsi ini, maka berikut ini penulis menyampaikan dari hasil penelitian yang sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Muhammad Ahsanul Waro, 2018 dengan judul “Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Dalam Meningkatkan Wisatawan Dimakam Syekh Jumadil Kubro Semarang”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk pembicara dan perilaku yang dapat diambil dan berorientasi pada rekaman ilmiah yang dihasilkan dari fungsi manajemen perencanaan, organisasi, mobilisasi dan pengawasan yang seharusnya dan dalam implementasi dari Kegiatan manajemen tidak dapat dipisahkan dari faktor pendukung, yaitu lokasi makam yang mudah dikunjungi dan faktor penghambatan adalah kurangnya penggalangan dana untuk pembelian lahan. Penelitian kedua dengan penelitian saat ini adalah penelitian sebelumnya tentang tujuan mengelola tempat-tempat wisata keagamaan dalam peningkatan wisatawan di makam syekh Jumadil Kubro Semarang, untuk penelitian ini yang berfokus pada haul dari Wali Joko ke Masjid Agung Kendal.

Kedua, penelitian Nur Fatehah 2004 dalam skripsinya berjudul “Tradisi Syawalan di Krpyak 29 Pekalongan Suatu Pendekatan”. Dengan Rumusan Masalah adalah; 1) Apa fungsi tradisi syawalan di Krpyak Pekalongan bagi kehidupan masyarakat pendukungnya?, 2) apa makna simbolik dari pelaksanaan tradisi syawalan di Krpyak Pekalongan?, 3) bagaimana respon masyarakat

terhadap tradisi syawalan di Krapyak Pekalongan?. Penelitian ini menjelaskan tentang tradisi syawalan daerah Krapyak Pekalongan yang merupakan tradisi biasa dilaksanakan sebagai bentuk tradisi saja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis berbeda fokus penelitian. Perbedaan penelitiannya lebih fokus bagaimana Tradisi Syawalan di Krapyak Pekalongan dalam Suatu Pendekatan”. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang tradisi.

Ketiga, penelitian Ahmad Amir Aziz 2004 dengan judul “Kekeramatan di Makam (Study Kepercayaan Masyarakat terhadap Kekeramatan di Makam makam Kuno Lombok. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan antropologis. Penggunaan pendekatan kualitatif digunakan karena mudah dijelaskan dengan kata -kata sehingga dapat lebih mudah dipahami dengan dinamikanya dapat ditangkap secara penuh. Penelitian ini mengambil gambar tentang apa dimensi keyakinan, kepercayaan, ritual dan tradisi yang telah lama mengikuti banyak orang dengan berbagai kelompok. Studi ini melibatkan para peziarah di tiga makam, pemimpin agama dan masyarakat. Menurut deskripsi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan publik terhadap keamanan di kuburan tidak hanya lajang. Jumlah motivasi dan tujuan tertentu yang diinginkan oleh peziarah sesuai dengan niat yang diinginkan. Di makam kuno Lombok, masyarakat selalu percaya pada tradisi, kepercayaan, dan ritual di masa lalu. Perbedaan dalam penelitian ini lebih dominan dalam cara implementasi tradisi haul sementara penelitian di atas lebih fokus untuk menemukan bagaimana "keamanan di kuburan (studi tentang kepercayaan orang -orang dari mantan Makamamakam Lombok. Persamaan dari penelitian adalah sama ingin meneliti tentang makam-makam terdahulu sebagai objek penelitian.

Keempat, Alvian Sai 2018, Pengelolaan Wisata Religi di Makam Mbah Hasan Munadi dan Hasan Dipuro di Nyatnyono Kabupaten Semarang Perspektif Sapta Pesona. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengelolaan wisata religi ini sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen sejak lama sejak berlangsung nya pengelolaan wisata religi tersebut. Ada juga Faktor pendukungnya telah dikelola secara profesional dengan menggunakan prinsip

unsur sapta pesona, yaitu Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, Kenangan yang di terapkan terus menerus demi menjaga kualitas Manajemen pengelolaan. Sedangkan, faktor penghambatnya adanya kurangan dukungan dari pihak pemerintah disebabkan masih kurang maksimalnya kontribusi dalam pengelolaan yayasan makam Nyatnyono dalam pengembangan wisata religi. Perbedaanya peneliti diatas berfokus pada Pengelolaan Wisata Religi Makam Mbah Hasan Munadi dan Hasan Dipuro di Nyatnyono Kabupaten Semarang. Dan bagaimana Menejemen Haul di Makam Wali Joko Masjid Agung Kabupaten Kendal. Persamaanya sama-sama meneliti tentang wisata religi makam.

Kelima, penelitian oleh M Fadlol Badruzzman 2015, di jurnalnya tentang “Peranan Wisata Religi di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Data digunakan bersumber dari data primer dan sekunder. Penelitian ini membuktikan bahwa pemerintah daerah setempat dapat menggerakkan sektor ekonomi kreatif di wisata makam sunan Kalijaga Kadilangu Demak yang berperan penting sebagai katalisator dan regulator. Yang bertujuan sebagai pencipta produk, komunitas, lapangan kerja dan pemasukan daerah. Dan juga sebagai akademisi dalam menyebarkan ilmu pengetahuan. Berbedaanya berbeda tujuan dalam perannya dan persamaannya sama-sama membahas makam.

Keenam, skripsi oleh Linda Pertiwi (2018), “Strategi Pengembangan Potensi Wisata Religi (studi kasus di kompleks masjid Agung). Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan potensi wisata religi di kompleks Masjid Agung Demak , telah berjalan dengan baik seperti meliputi kerjasama pariwisata, pengembangan potensi, juga sarana dan prasaranan wisata. Dalam perkembangan wisata religi tersebut. Strategi pengembangan masjid agung ini ta’mir masjid juga berkerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Demak, Pemerintah Daerah Kabupaten Demak, dan BKM (Badan Kesejahteraan Masjid), serta Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dan masyarakat sekitar Masjid pengembangan dalam wisata religi guna membangun pengembangan

sarana dan prasarana di kompleks Masjid Agung Demak mencakup perbaikan fasilitas dan penambahan seperti tempat wudhu, kamar mandi, wisma tamu dan pengembangan sarana lainnya. Dan berfokus pada pengelolaan fasilitas sebagai bentuk dari kualitas pelayanan terhadap pengunjung, peziarah dan wisatawan. Perbedaannya penelitian ini menggunakan strategi bagaimana potensi pengembangan wisata religi, Persamaannya meneliti Religi Makam.

Berdasarkan uraian di atas bisa ditegaskan penelitian sebagaimana yang sudah dijelaskan memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni penelitian ini fokus pada bagaimana Manajemen Haul Wali Joko Masjid Agung Kendal Tahun 2019.

F. Metodologi Penelitian

F.1 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ialah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku dari yang diamati dan kemudian di susun hingga menjadi sebuah kalimat¹² data yang diperoleh dari orang yang berpengaruh dan berkepentingan dalam kepengurusan di Takmir Masjid Agung Kendal.

F.2 Sumber dan Jenis Data

Sumber data di dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Setiap penelitian selalu berhubungan erat dengan data, sebab data akan menunjukkan sebuah fakta sesuai dengan tujuannya.

- a. Data Primer itu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung pada subjek dari sumber informasi yang dicari dengan pengamatan secara langsung di tempat yang di tuju.¹³ Sumber data primer penelitian ini yakni Pengurus Masjid Agung Kendal. Dengan

¹² Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1955 hlm 4

¹³ Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : RAKE SARASIN. 1991 hlm 100

metode penulis untuk mendapatkan informasi dan data-data tentang Manajemen Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal.

- b. Data Sekunder itu data yang diperoleh lewat pihak lain subjek penelitiannya. Data sekunder ini berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di tempat penelitiannya¹⁴ Data yang mengkaji kajian literatur lain yang dapat memberikan informasi tambahan serta pendukung hingga menjadi sebuah informasi yang dapat dipercaya akan kebenaran dengan adanya data yang berdasarkan fakta-fakta. seperti brosur dan jadwal perjalanan.

F.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data, metode-metode tersebut adalah:

1.) Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidik secara langsung.¹⁵ Metode ini digunakan untuk meneliti Manajemen Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal. Peneliti Melakukan tinjauan secara langsung ketempat kegiatan yang di amati melihat secara langsung bagaimana keadaan di sekitar dan bagaiman proses kegiatan secara langsung.

2.) Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan atau pembicaraan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses tanya jawab secara lisan dan di tulis menjadi sebuah tulisan yang menghasilkan kalimat fakta yang dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara bersamaan Hingga penanya mendapatkan informasi yang di butuhkan.

¹⁴ Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998 hlm 56

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990 hlm 159

Wawancara dalam penelitian ini bisa menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu mengajukan daftar pertanyaan yang telah disusun. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman tetapi wawancara yang di tanyakan tetap dalam konsep untuk melengkapi pengumpulan data yang di butuhkan.¹⁶ Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini seperti Takmir Masjid Agung Kendal, pengurus masjid, dan Masyarakat sekitar masjid agung kendal beserta pedagang di sekitar masjid.

3.) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen yang berbentuk sebuah data. dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti yang di butuhkan¹⁷

4.) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di mengerti dan di interpretasikan untuk dibaca¹⁸ yang menggunakan analisis data dengan tahapan. Teknik yang menggunakan didalam menganalisa data yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam prakteknya pada metode ini bertujuan dapat memberikan gambaran secara sistemik sesuai fakta dan karakteristik pada bidang tertentu dengan cara cermat dan juga faktual dengan memberi gambaran fenomena ataupun keadaan tertentu. Yaitu dengan

¹⁶ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kuantitatif dan R&D*(Bandung: alfabeta, 2009)hlm 140.

¹⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta:2017), hal 75

¹⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 263

cara memberi uraian, menganalisis data yang telah terkumpul, lalu selanjutnya dilakukan klasifikasi sesuai pada kerangka pada penelitian.¹⁹

Redaksi data yakni menggabungkan yang kemudian menentukan hal yang pokoknya saja, fokus terhadap materi yang amat penting, mencari menentukan tema dan penyajian data dengan pola penyajian data, sehingga seperti hal ini bisa dirangkum didalam bentuk uraian secara singkat, hubungan antar kategori data dan bagan dan jenis intreprastasi sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan, seperti : Sebuah temuan yang belum ada sebelumnya dan sehingga dinyatakan baru dengan temuan tersebut. Temuan dapat berwujud gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya belum ada ataupun belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.²⁰ Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mengkaji lebih dalam tentang langkah-langkah Manajemen Haul Wali Joko Masjid Agung Kendal. Analisis ini dengan cara mengumpulkan data, memverifikasi data, reduksi data dan pengambilan kesimpulan.

5.) Teknik keabsahan data (Trigulasi)

Dalam penelitian tersebut, agar bisa teruji keabsahan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan data dengan triangulasi atau dikenal sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Teknik Triagulasi ialah salah satu teknik pendekatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan komponen sesatu yang berada diluar data itu bertujuan sebagai pembanding dari berbagai sumber data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Metode ini akan mencari dengan pengujian data secara cepat yang telah ada untuk memperkuan dan meningkatkan informasi guna kebijakan serta program berbasis fakta bukti yang sudah tersedia. Peneliti setelah melakukan wawancara dengan pihak pengurus

¹⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekata dan ptratek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998 hlm73

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung. 2010 hlm 253

masjid, juga melakukan kroscek ke masyarakat sekitar agar memperoleh data sebagai pembanding, serta meneliti dokumen yang telah dimiliki guna untuk menguji keabsahannya. Untuk sebagai pembanding dalam keabsahan data, peneliti juga menguji keabsahan dengan mewawancarai secara langsung pihak-pihak yang terkait seperti takmir, pengurus, pengunjung, masyarakat sekitar dan para pedagang. dan juga melihat dokumen-dokumen dari kegiatan yang ada. Yang akan menjadikan penelitian ini menjadi penelitian yang baik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dapat memberi pemahaman dalam penulisan secara sistematis memahami penulisan sistematis dari skripsi ini yang amat penting karena memiliki fungsi mengatakan bahwa baris utama setiap bab berisi masalah tertentu agar bisa tetap terkait dengan bab perbab lain. Sistematika penulisan ini ialah seperti berikutnya:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka teori pengertian manajemen, fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, Pengertian haul, sejarah haul, dasar dan tujuan, haul di tinjau secara Syariat islam.

BAB III GAMBARAN MANAJEMEN HAUL WALI JOKO DI MASJID AGUNG KENDAL

Bab ini berisi tentang gambaran manajemen yang meliputi letak geografis, sejarah wali joko, visi dan misi masjid agung kendal, struktur kepengurusan masjid, Biografi wali joko, keistimewaan wali Joko, gambaran haul wali Joko di masjid agung kendal, manajemen Haul walijoko, planning, Organizing, actuating, Controlling.

BAB IV ANALISIS HASIL TEMUAN

Bab ini membahas tentang Analisis Fungsi Planning, Analisis Fungsi Organizing, Analisis Actuating, Analisis Controlling

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan, saran-saran dan penutup. Bagian diakhir berisi daftar pustaka, biodata penulis dan lampiran-lampiran.

BAB II

MANAJEMEN HAUL WALI JOKO DI MASJID AGUNG KENDAL

A. Manajemen.

A.1 Pengertian Manajemen

Manajemen ialah berasal dari bahasa Inggris yakni *Manage* yang artinya (seseorang yang mengarahkan atau mengambil peran dalam kemampuannya atau berkekuasaan, serta menjadi pengawasan juga pengarahan). Jadi Manajemen itu adalah cara untuk bagaimana pemanfaatan sumberdaya yang dan sumber daya manusia secara efektif agar mencapai sasaran dari pemimpin yang memiliki tanggung jawab atas jalanya organisasi atau perusahaannya yang di pimpin olehnya.²¹ yang sesuatunya bertujuan tertentu untuk dilaksanakan dan diamati untuk pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang sudah ditenyukan bersama.

Menurut Ahli Haiman manajemen ialah merupakan fungsi yang bertujuan agar mencapai tujuan tertentu, melalui pekerjaan orang lain yang diawasi seseorang dari usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama, pencapaian tujuan untuk bersama. dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Adaa tiga pokok penting dalam definisi manajemen yaitu: pertama, adanya tujuan dan keinginan yang hendak dicapai. Kedua, tujuan yang dicapai dengan menggunakan kegiatan-kegiatan dari orang lain dan ketiga, kegiatan-kegiatan dari orang lain yang harus di bimbing dan diawasi. Manajemen salain sebagai disiplin Ilmu namun juga seni, dimana adanya upaya bisa memahami secara sistematis mengapa dan bagaimana manusisa dapat bekerjasama dengan yang lainnya dengan yang lain guna agar tercapai tujuan organisasi yang telah disepakati. Manajemen selain dipandang sebagi keilmuan juga profesi dimana untuk mencapai tujuan

²¹ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an per Kata: Dilengkapi Asbabun Nuzul dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2009) hlm 5

dalam organisasi diperlukan profesionalitas didalam setiap individu anggota dengan penugasan secara professional proporsional yang telah di berikan.

A.2 Fungsi-fungsi manajemen

Aktifitas manajemen manajemen mencangkup permasalahan yang luas, karena diawali dari apa dan bagaimana akan menentukan arah berjalanya organisasi dimasa yang akan datang, menentukan program kegiatan organisasi, menciptakan terbinanya anggota satu sama lain agar saling bekerjasama, serta memberi pengawasan terhadap program yang terlaksana agar mencapai tujuan yang diinginkan.²² (*Planning*) Perencanaan yaitu merupakan langkah awal didalam aktifitas manajerial disetiap organisasi. Perencanaan ialah termasuk salah satu fungsi dalam manajemen yang wajib ada, sehingga dengan adanya perencanaan sebagai syarat mutlak dalam pelaksanaan penentuan pelaksanaan manajemen yang baik dan benar.

(*Organizing*) pengorganisasian ialah merupakan penciptaan struktur organisasi dan tugas yang menjadi tanggung jawab juga terciptanya hubungan garis perintah antar divisi dan pemimpin tertinggi, sehingga maka demikian setiap anggota dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi. (*Controlling*) Pengawasan merupakan fungsi dari manajemen yang melakukan pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin kepada para manajer ataupun anggota lain di organisasi . pengawasan bertujuan untuk dapat memastikan apakah program berjalan dengan baik, diperlukannya perbaikan ataupun ditinjau ulang supaya semua pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana tanpa kendala yang berarti atau fatal. yang telah dilaksanakan. Berikut yaitu penjelasan menurut ahli mengenai fungsi-fungsi manajemen:²³

1. (*Planning*) Perencanaan adalah suatu proses menetapkan tujuan dan acuan pelaksanaan program, dengan mencari pilihan alternative terbaik yang ada. Dari Koont dan Daniel dalam Hasibuan Planning is

²² Ermie, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana 2005 halm 8

²³ Abdul Choliq, *Pengatur Manajemen*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa 2011 hlm 125

the function of a manager which involves the selection of alternatives of objective, policies, programs and procedures. Artinya: perencanaan ialah pilihan manajer yang terlibat dengan pemilihan tujuan, prosedur, kebijakan dan program yang ada. Oleh karenanya perencanaan ialah memilih langkah yang terbaik sebagai alternatif.

2. *(Organizing)* Pengorganisasian adalah proses menentukan, mengatur ulang dan pengelolaan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, dengan menempatkan orang di masing-masing kegiatan ini, menyediakan alat yang diperlukan, dengan membangun otoritas yang relatif didelegasikan untuk setiap individu yang akan menempatkan aktifitas tersebut (Hasibuan). *The organization is the establishment of an effective behavioral relationship between people so that they can work together effectively and more personally satisfactions in order to achieve certain objectives or objectives.* Artinya: Organisasi ini adalah tindakan penelitian tentang hubungan perilaku yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja bersama secara efektif, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.
3. *(Actuating)* adalah proses menerapkan kegiatan yang mengarahkan semua bawahan, karena itu mereka ingin bekerja bersama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan. (Hasibuan). *Actuating is the provision of all group members to want to achieve and try to achieve goals voluntarily and in accordance with the efforts of management and organization of the organization.* Artinya: mengarahkan adalah penyediaan semua anggota kelompok untuk ingin mencapai dan mencoba mencapai tujuan secara sukarela dan sesuai dengan upaya manajemen dan organisasi organisasi.

Actiating juga menjadi bagian dari keempat komponen fungsi manajemen yang mempunyai peran terpenting dalam manajemen, dikarenakan pada fungsi ini melalui pemimpin mengambil pekerjaan-pekerjaan agar organisasi dapat berjalan baik sesuai yang telah direncanakan seperti dengan visi dan misi. Sehingga dengan berjalannya fungsi *Actuating* tersebut, diharapkan kelancaran dalam proses operasional manajemen bisa berlangsung dengan baik.²⁴

Pergerakan yakni semua proses pemberian motivasi kerja kepada bawahan sedemikian sehingga mereka dapat bekerja dengan ikhlas agar tercapainya tujuan organisasi dengan ekonomis dan efisien.²⁵

4. (*Controlling*) pengawasan adalah proses menjamin terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya agar sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. *Control is the process of regulating various business factors according to requirements (P. Strong)*. Artinya: Kontrol adalah proses mengatur berbagai faktor bisnis sesuai dengan persyaratan. *Control is the measurement and correction of the performance of subordinates to ensure that the company's goals and plans are designed to be achieved. (Koontz)*. Artinya: Kontrol adalah pengukuran dan koreksi kinerja bawahan untuk memastikan bahwa tujuan dan rencana perusahaan yang dirancang untuk dicapai.²⁶

Yang dilakukan dalam memajemen sebuah kegiatan haruslah kita menggunakan dasar-dasar manajemen, dalam kegiatan haul Wali Joko diperlukannya dalam perencanaan yakni perencanaan kegiatan yang akan dilakukan baik perencanaan kegiatan bagaimana membagi pembagian tugas pada masing-masing petugas dan bagaimana fundraising kegiatan haul

²⁴ Niswah, Uswatun, and Muhammad Rizal Setiawan. "Implementasi Fungsi *Actuating* Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren." *Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 1 (2021).

²⁵ Susanto, Dedy. "Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi Dan Kepemimpinan." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 2 (2013).

²⁶ George, R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 83

Wali Joko yang akan dilakukan nanti, *Organizing* membuat struktur organisasi untuk pembagian tugas dan apa saja yang akan dibutuhkan dalam kegiatan yang akan di lakukan, kemudian *controlling* pimpinan mengontrol saat kegiatan berlangsung apakah ada kendala atau tidak saat kegiatan agar segera bisa di atasi, dan evaluasi mengevaluasi setiap kegiatan berlangsung, apa yang menjadi faktor faktor terhambat atau bagaimana kegiatan berlangsung, ini hanya sebagian dari manajemen yang di terapkan dalam sebuah kegiatan agar berjalan dengan lancar.

A3. Unsur-Unsur Manajemen

Dari George R.Terry berpendapat yakni elemen terdasar yang menjadi sumber yang bisa dipergunakan agar tercapai tujuan dalam manajem yakni:

a. *Money* (Uang)

Uang merupakan komponen yang sangat penting untuk proses dalam hubungan berbagai hal pelumas transaksi dan alat tukar yang diakui oleh pemerintah dari pada mengunaka barter ataupun logam mulia dan sebagainya. Suatu perusahaan dikur dari seberapa besar arus uang masuk dan keluar hingga menjadikan asset bagi perusahaan tersebut. Namun uang tak hanya dipakai oleh perusahaan saja, namun dimasyarakat ternyata uang sudah sangat berperan penting dalam mencapai tujuan dan dalam proses suatu kegiatan (Susanto, 2015:46)

b. *Machines* (Alat Produksi)

Di semua organisasi atau kelompok peran alat-alat dapat pendukung juga membantu sebagai alat membantu pekerjaan yang diperlukan. Sehingga Alat dapat mempermudah dan memperingan untuk menjalankan. (Susanto, 2015:47²⁷)

c. *Materials* (Bahan Produksi)

²⁷ George, R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 75

Bahan baku untuk memproduksi produk sebagai bahan untuk organisasi dapat berjalan dan mencapai tujuan. Sehingga meteral tidak bisa di pisahkan dari manajemen. (Susanto, 2015:47)

d. *Methods* (Metode atau cara yang dipakai)

Bagaimana melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditentukan menentukan pekerjaan anggota. Cara yang dibutuhkan untuk semua pekerjaan, mulai dari perencanaan, organisasi, mobilisasi sampai tinjauan pengawasan pelaksanaan . (Susanto, 2015:47)

e. *Market* (Target pasar)

Pada suatu organisasi target pasar produk jelas sangat penting kesinambungan berjalannya pekerjaan. Berjalannya aktivitas dapat dihentikan jika *finish* produk tidak diminati oleh masyarakat sebagai target pasar. Karena alasan ini, masyarakat adalah sasaran yang sangatlah penting untuk produk dapat diminati, hingga kegiatan distribusi dan produksi bisa berkesinambungan pada melakukan aktivitas. Dan jangan lupa untuk mendistribusikan hasil kegiatan ini sehingga komunitas dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan selera masyarakat.

B. 1 Pengertian Haul

Pengertian Haul

Perkataan “*haul*” berasal dari bahasa Arab “*al Haulu*” الحول atau “*al-Haulaini*” (الحوالين) yang berarti “satu tahun” (satu tahun penuh).

Kata haul ini adalah mufrod dari jama’ “*ahwal*” (arab) atau “*huul*” Yang berarti beberapa tahun. Istilah Haul sering digunakan dalam kegiatan bisnis Zakat, yaitu Zakat dari sesuatu yang harus dikeluarkan jika telah mencapai satu tahun atau haul. Sementara menurut pemahaman yang berlaku atau berkembang di tengah masyarakat Islam di Indonesia, khususnya Jawa. Istilah transportasi umumnya ditafsirkan sebagai "bentuk kegiatan peringatan yang terjadi setiap tahun (setahun sekali) untuk kematian seseorang yang telah dikenal sebagai pemimpin agama, wali, ulama dan pejuang Islam dan lainnya. Orang gemar Haul akan lebih kuat

jika orang mati adalah sosok yang karismatik, ulama besar atau pendiri penimbangan. Upacara haul adalah peringatan yang baik karena dapat menguntungkan semua kehidupan. Dengan demikian, kita dapat melihat bahwa upacara haul sebagai pemahaman tentang NU yang berasal dari pelajaran Islam dari Alquran dan hadits. Ini disebutkan oleh beberapa rangkaian yang terkandung dalam kegiatan haul itu sendiri yang penuh dengan nilai-nilai positif yang sangat direkomendasikan oleh hukum syariah Islam.

B. 2 Sejarah Singkat Haul (Munculnya Haul)

Perayaan haul adalah muncul dari berkembangannya Maulid Nabi Muhamad SAW yang telah tersebar di dunia Islam. Perayaan Maulid Nabi berlangsung untuk pertama kalinya selama masa pemerintahan Ayyubiyah. Kami menemukan jenis upacara yang khas, disebut “MAULID”, Upacara maulid dimunculkan oleh ibunya khalifah Harun al-Rasyid, yaitu Khaizurom. Mengenai sejarah munculnya haul itu sendiri belum bisa diketahui jengan jelas sampai saat ini.²⁸

Sementara upacara haul di Indonesia adalah pengajaran sufisme yang dikenal sebagian tasawuf, karena prayaan haul dilaksanakan untuk memberikan rasa hormat kepada tokoh yang telah dinilai sebagai pahlawan, kiyai, ulama dan waliyullah, ketika hidupnya memiliki kebajikan yang tidak dimiliki oleh orang biasa Dan hanya beberapa orang, selain perbuatan yang sangat baik kepada masyarakat. Orang-orang Sufi percaya bahwa para penjaga memiliki hak istimewa, melihat dalam diri mereka sendiri atau perilaku tindakan amalan pada waktu tertentu. Mereka dapat menciptakan sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh orang biasa pada umumnya.²⁹

Kelebihan yang luar biasa ini dipanggil karomah, seorang karomah pada umumnya dilahirkan dari seorang hamba Allah yang biasa, Shaleh,

²⁸ Budiono, Simbolisme dalam budaya Jawa, PT.Hanindita Graha Widia Yogyakarta 2000 hlm 57

²⁹ M. Darori Amin, Islam dan budaya Jawa, Penertbit Gama Media.Yogyakarta 2000 hlm 205

yang selalu mengikuti Syariah Nabi Saw, membersihkannya dan mencapai amal dan amal yang bagus. Adapun perbedaan dengan Nabi, bahwa orang-orang tidak kramat (dilindungi dari semua pekerjaan jahat) kerana hanya diberikan kepada Nabi saja. Tetapi Wali-wali mempunyai sifat Mahfuzh, yang pada dasarnya tidak membuat ma'siat, tetapi sekiranya kikhilafan, maka wali-wali itu menyesal dengan segera bertaubat dengan sungguh-sungguh.³⁰

Maka demikian, kemungkinan besar lahirnya tradisi perayaan haul di Indonesia khususnya di Jawa ialah timbul dari pengaruh penyebaran tasawuf yang ditunjukkan untuk memberikan penghormatan dan mengenang orang yang telah meninggal dunia terhadap seseorang yang dianggap wali dan ulama besar semasa dia hidup didunia yang memiliki keutamaan dan jasa yang besar terhadap masyarakat, bagi orang-orang NU, yang tertuang dalam setiap tradisi-tradisi orang-orang NU gema haul lebih besar dahsyat seandainya yang wafat itu adalah seorang tokoh yang memiliki karismatik, ulama, tokoh besar atau pendiri sebuah pesantren tapi banyak pula dikalangan masyarakat NU memperingati haul di kalangan keluarga yang sudah meninggal.

B.3 Dasar dan Tujuan

Dasar dan tujuan dilaksanakannya haul yaitu tidak dapat dilepaskan dari peristiwa masa lalu atau dengan kata lain tradisi ini dilakukan turun-menurun dan terus-menerus dikalangan masyarakat itu sendiri, masyarakat berpandangan sebagai bentuk peninggalan yang masih memperlihatkan ciri dan bentuknya hingga masa ini. Berikutnya memperingati kematian "haul" juga diperbolehkan didalam Islam yang termaktub didalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, karenanya peringatan haul ialah termasuk bentuk peringatan yang terkandung didalamnya amalan-amalan ibadah yang membawa kebaikan dan manfaat bagi kaum muslim

³⁰ Soejono dan Abdurrahman, *Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hal.7

yang masih hidup didunia. Melakukan ziarah, pembacaan ayat Al-Qur'an, berdoa kepada Allah SWT, dan bersholawat Nabi dan bersedekah dan lain sebagainya, untuk mengharapkan keridhoan dan pahala dari Allah SWT.³¹ Semua amalan tersebut dianjurkan disyariat Islam, menukil dari Al-Qur'an dan Hadist yang telah diajarkan para wali untuk menyebarkan dakwah Islam.

Jadi upacara haul merupakan sebagai bentuk peringatan yang baik dengan berharap dapat memberikan manfaat bagi sekalian mukmin yang masih didunia. Secara harfiah peringatan haul merupakan sudah berkembang sejak adanya budaya maulid Nabi yang telah menyebar luas diseluruh dunia Islam.³² Perayaan Maulid Nabi Muhammad pertama kali dilakukan pada masa kekuasaan dinasti Ayyubiyah. Disana terdapat jenis perayaan yang khas, dikenal sebutan *Maulid*, perayaan maulid itu dicetuskan pertama kali oleh ibunya Khalifah Harun Al-Rasyid yaitu Khaizom. Maka demikian, dimungkinkan haul di Indonesia khususnya Jawa munculnya adalah timbul setelah wafatnya para penyiar agama Islam yang beraliran tasawuf kemudian diteruskan oleh para muridnya hingga saat ini menjadi sebuah tradisi penghormatan seseorang yang telah meninggal dunia.

Perkembangan Islam di Nusantara khususnya Tanah Jawa tidak bisa terlepas dari warisan sejarah dan budaya masa lampau. Budaya masa lalu mustahil dapat dilupakan begitu saja oleh generasi yang hidup dimasa kini. Budaya warisan itu sudah tertanam dan terpendam dalam benak alam bawah sadar yang biasa dilakukan sebagai bentuk kolektif manusia pendukung budaya tersebut. Yang saat masa itu, yang sudah memiliki daya asimilatif dan akulturatif dimasyarakat. Seperti yang telah terjadi didalam masyarakat sekitar masjid Agung Kendal. Memperingati wafatnya ulama atau seseorang yang memiliki jasa besar kepada

³¹ Abdul fatah Munawir, *Tradisi orang-orang NU*, (Yogyakarta: Lkis, 2006), hlm273

³² Abdul fatah Munawir, *Tradisi orang-orang NU*, (Yogyakarta: Lks,2006), hlm 275

masyarakat, hal ini disesuaikan didalam peringatan haul wali Joko oleh masyarakat yang di laksanakan dari pengurus masjid agung kendal³³

B.4 Haul Ditinjau Secara Syari'at Islam

Seperti dipahami dengan amalan peringatan satu tahun kematian seseorang yang bisa dikenali sebagai haul, ia adalah satu bentuk peringatan di tenga -tengah masyarakat Islam yang dibentangkan dan diwarnai oleh warga NU dan pembekuan seperti milik NU (tradisi orang NU). sederhananya satu tahun kematian menurut yang disebut itu sendiri ialah amalan yang dianjurkan. Hal ini disebutkan dalam hal yang terdapat dalam amalan aktifita haul tersebut yang memiliki banyak nilai-nilai luhur yang baik dan sangat direkomendasikan oleh hukum syariat islam. Di sisi yang lainnya, juga disesuaikan oleh yang memberikan oleh pencarian antropolog dari sebelumnya, bahwa karakteristik masyarakat Islam Jawa bukanlah individu yang saleh yang bukan tumpukan sosial. Paparan kecil akan memberi Anda pemahaman dan hipotesis bahwa karakteristik individu yang saleh menyiratkan ajaran sufisme atau tasawuf, di mana seseorang memiliki lebih banyak keistimewaan yang tidak memiliki orang lain.³⁴

Di dalam perayaan haul itu sendiri didalamnya terdapat penuh dengan nilai-nilai positif yang bermanfaat sehingga sangat direkomendasi dalam syariat Islam. bahwasannya ciri masyarakat Islam Jawa adalah individu sholeh Sholeha yang selalu menjalankan syari'at Islam. Yang mengimplikasikan pada ajaran Tasawuf, dimana seseorang memiliki kelebihan khusus yang tidak dimiliki orang lain. Dalam berhubungan yang membentuk antara masyarakat dan seseorang yang memiliki kelebihan khusus menimbulkan hubungan yang mendominasi

³³ Abdul Rahman Saleh, Peranan Teknologi Informasi dalam peningkatan kegemaran membaca dan Menulis Masyarakat Bogor, Cibinong. 2006 hlm 270

³⁴ Abdul fatah Munawir, *Tradisi orang-orang NU*, (Yogyakarta: Lkis, 2006), hlm 268

menjadi bukti penghormatan masyarakat yang muncul didalam hubungan tersebut meskipun sudah meninggal pun biasanya masyarakat masih tetap menjaga hubungan tersebut. Bisa jadi diartikan sebagai wujud implikasi penghormatan dengan diperingatinya haul orang yang telah meninggal tersebut. Meninggalnya seseorang yang memiliki pancaran kharismatik juga telah melakukan jasa yang besar kepada masyarakat hal ini menjadikan bukti dari orang atau individu tersebut. Jadi searah dengan ajaran sufisme dan tasawuf yang diajarkan.³⁵ Suatu peristiwa ataupun kejadian yang terjadi tidak terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunah yang disandarkan *Ar ra'yu* yang disandarkan atas *isthislah* sebagai suatu kegiatan biasa sudah terjadi di kalangan masyarakat.

Perayaan haul itu diperbolehkan karena didalam rangkaian acara perayaan tersebut terkandung nilai-nilai kearifan yang bersifat positif dan memberi pelajaran serta manfaat bagi semua golongan kalangan masyarakat.³⁶ Adapun rangkaiannya seperti pembacaan ayat Al-Qur'an, sholawat Nabi dan doa-doa kepada Allah SWT. membaca do'a dan sholawat kepada Nabi. Pentingnya bacaan sholawat ini sampai-sampai berdoa yang tidak menyertakan dengan membaca sholawat kepada Nabi Muhammad Saw. Maka akan tertolak oleh Allah SWT, sebgai mana dalam hadist berikut yang diriwayatkan oleh Annas bin Malik RA:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ ، وَحُطَّتْ عَنْهُ عَشْرُ
خَطِيئَاتٍ ، وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ

"Barang siapa di antara umatmu yang bershalawat kepadamu sekali, maka Allah menuliskan baginya sepuluh kebaikan, menghapuskan dari dirinya sepuluh keburukan, meninggikannya sebanyak sepuluh derajat, dan mengembalikan kepadanya sepuluh derajat pula'." (HR Ahmad).

³⁵ Suhartini, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005 hlm 10

³⁶ M.Hanif Muslih. *Peringatan haul ditinjau dari hukum Islam*, PT.Karya Toha Putra, Semarang, 2006 hlm 176

Sedangkan menurut sebagian golongan Islam salah satu di antaranya haul atau perayaan memperingati meninggalnya seseorang ialah hal yang akan sia-sia atau disebut bid'ah menurut istilah hal yang menyelisihi sunnah. Yang di maksud membuat amalan dalam Islam seseorang membuat amalan yang tidak ada contohnya dari sebelumnya. Menurut Ulama yaitu Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah memberikan definisi bid'ah, kata *Bid'ah* dalam syariat agama ialah apa yang tidak disyariatkan oleh Allah dan RasulNya. juga seperti apa yang bukan diperintahkan berbuat untuk beramal dengannya, tidak pernah diperintahkan secara wajib tidak juga diajurkan sunnah tapi tidak berdosa jika dilakukan kerana mengingat haul terdapat banyak kemanfaatan didalamnya daripada kemudhorotanyan.³⁷

Bid'ah hakikiyah ialah merayakan peringatan wafatnya seseorang contohnya tiga hari, satu minggu, empat puluh hari, seratus hari, astu tahun haul, seribu hari dan seterusnya, yang pada semuanya itu tidak terdapat dalil dan anjurannya bahkan mendekati contoh budaya hindu masa lampau ditanah jawa, yang semua itu tidak terdapat dalilnya. tapi sudah biasa di lakukan di kalangan masyarakat sebagai tradisi. Sedangkan Bid'ah idhafiyah adalah adanya beberapa bacaan yang dilakukan dalam selamatan atas kematian seseorang yang bisa disebut dengan "tahlilan". Juga ada Penentuan waktu, seperti pada hari ke 7, ke 40, ke 100, ke 1000 dan 1 haul atau satu tahun³⁸

Di dalam Al Qur'an dan As Sunnah tidak terdapat perintah peringatan kematian atau haul, tapi kegiatan ini di dasar sebagai dasar bentuk penghormatan tetapi tidak meninggalkan dari ajaran-ajaran Islam. Dalam riwayat lain: "Barang siapa yang mengamalkan amalan bukan perintah kami, maka yang demikian itu tidak di trima". Dalam hadits itu

³⁷ Harri Yunardi, Santru NU Menggugat Tahlilan, penerbit Mujahid Press, Bandungm 2003 hlm 120

³⁸ Harri Yunardi, Santru NU Menggugat Tahlilan, penerbit Mujahid Press, Bandungm 2003 hlm 121

menunjukkan bahwa setiap sesuatu yang diadakan bukan perintah agama, maka itu adalah bid'ah dan tiap tiap bid'ah adalah amal tidak diterima. Sesungguhnya bid'ah pada ibadah dan i'tiqad yang itu diharamkannya. Akan tetapi pengharamannya bertingkat-tingkat sesuai dengan macam bid'ahnya yang di lakukannya. Seperti contohnya: keliling pada kubur seperti gerakan thawaf, pada kubur bertaqarub ataupun mempersembahkan tumbal atau sesembahan dan nadhar pada khubur. Dan diawatirkan termasuk wasail kesyirikan, seperti shalat dan berdoa dikur, membangun bangunan diatas kubur itu tidak ada anjuranya karena hal tersebut menyalahi syariat Agama Islam. Kesyirikan serta kemusrikan adalah dosa besar dapat membatalkan keimanan dan amal sholeh dan harus kembali bertaubat kepada Allah SWT.³⁹

³⁹ Muhyiddin , Aqidah-Amalih-Tradisi, Khalista, Surabaa 2008 hlm 79

BAB III
GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG KENDAL DAN MANAJEMEN
HAUL WALI JOKO

A.1 Gambaran Masjid Agung Kendal.



Gambar 3.1 Masjid Agung Kendal

Secara letak Geografis Masjid Agung Kendal sangat strategis karena dekat dengan alun-alun Kendal juga di pinggir jalan raya, untuk tempat beribadah umat muslim dan kegiatan keagamaan, juga tempat makam wali Joko yang di makamkan di area masjid, tempatnya berada di tengah-tengah keramaian kota Kendal, dan Masjid Agung Kendal terletak di Jalan Raya Barat (depan pusat perkantoran pemerintahan) Kabupaten Kendal. Batas-batas area Masjid Agung Kendal adalah sebagai berikut:⁴⁰

- b. Di barat Masjid agung kendal terdapat gedung sekolahan MI dan MTS NU Kendal.
- c. Di utara Masjid agung kendal terdapat pertokoan dan rumah warga Pekauman Kendal.

⁴⁰ (Sumber: Wawancara dengan makmun amin Ketua Yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2021)

- d. Di timur Masjid Agung Kendal terdapat deretan pertokoan yang masyarakat Kendal mengenalnya dengan sebutan “Kendal Permai” (pusat perkantoran pemerintahan), juga terdapat toko roti Waris yang bersebalahan dengan hotel Mahkota.
- e. Seblah selatan masjid agung kendal ada jalan raya pantura protokol dan terdapat ruko berbaris berjajar yang menghadap jalan raya.

A.2 Sejarah Berdirinya Masjid Agung Kendal

Masjid Agung Kendal ialah masjid yang pertama kali dibangun di kabupaten kota Kendal. Dalam sejarahnya perkembangan Masjid Agung Kendal sayangnya tidak didokumentasikannya atau tidak dicatat pada catatan sejarah yang bisa dilihat sampai saat ini, sehingga sejarah dapat diceritakan.⁴¹ Seiring pergantiannya dan perkembangan jaman dibuatkan laman website tentang sejarah Masjid Agung Kendal dari catatan-catatan yang tersimpan yang menjadi catatan bersejarah dari Masjid Agung Kendal, di jaman yang modern ini pengunjung, para peneliti dan warga umum yang ingin mengetahui lebih dalam Masjid Agung Kendal dapat ditemui melalui website online milik Masjid Agung Kendal yang sudah tersedia di web online yang bisa kapan saja bisa diakses selain mencari dengan web, para peneliti dapat juga mengumpulkan informasi dengan melakukan secara langsung dengan pengurus masjid ataupun pengurus karisma Masjid Agung Kendal yang setiap hari selalu ada di kantor dalam waktu kerja untuk memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan.⁴²

Masjid Agung Kendal didirikan oleh Wali Joko dengan nama kecilnya Raden Joko Suwiryono yang sekarang disebut wali Joko Pangeran Panggung (Wali Joko) adalah putra bungsu dari Prabu Kertabumi atau Brawijawa ke V dari permaisuri Dewi Murdaningrum, seorang putri dari kerajaan Campa yang

⁴¹ (Sumber: Wawancara dengan makmun amin Ketua Yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2021)

⁴² (Sumber: Wawancara dengan makmun amin Ketua Yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2021)

saat ini menjadi negara Thailand dan Kamboja. Wali Joko mempunyai hubungan yang erat dengan Radeh Patah, Sultan Pertama di Kerajaan Demak Bintoro Islam, dimana Raden Patah Putra Prabu Brawijaya dari permaisuri putri Kerajaan Campa Dewi Kian. Raden Patah lebih tua daripada Pangeran Panggung, Batoro Katong tahun 1457 Masehi dan Wali Joko (Pangeran Panggung) beliau lahir tahun 1463 Masehi

Setelah Syekh Rafi'udin (wali Joko) dapat menguasai keilmuan agama Islam yang diperoleh dari Sunan Kalijaga, saat dinilai lumayan menguasai agar mengembangkan pengetahuannya agama lewat dakwah sehingga syekh Rafiudin Wali Joko dengan bersama kakanya Batoro Sunan Katong untuk ditugasi berdakwah di wilayah Semarang bagian barat. Batoro Sunan Katong berdakwah di wilayah Kaliwungu dan Wali Joko berdakwah di wilayah Kendal. Setelah menetap di kota Kendal dan memulai dakwahnya Wali Joko mulai membangun pesantren di rumahnya, dalam pengajiannya Wali Joko juga membuat lingkungannya garasri dan lingkungan yang meneduhkan yang indah dan nyaman disekitaran rumahnya tempat tinggal Wali Joko sehingga dirasa agar masyarakat dan santri nyaman dan senang saat berkunjung, kerasan berada dilingkungan pesantren.

Syeikh Rafi'udin (Wali Joko) menjadi semakin banyak pesantrennya dan lebih banyak santri menghuni bangunan yang relatif kecil dan sederhana tidak lagi dapat menyambut siswa, satu-satunya jalan yang harus membangun masjid yang mampu menyambut para siswa, oleh karena itu para siswa, masjid dibangun sepanjang tahun sekitar 1493 M atau justru 1210 H pada waktu itu, usia Joko adalah sekitar 30 tahun. Bangunan pertama masjid dengan ukuran 27x27 m² terdiri dari 16 atap Saka 3 yang diatur sirap, lantai plester di mana wudhu dalam bentuk sekolah Pendem yang memperoleh aliran airnya dari sungai Kendal yang dibuat oleh Wali Joko Dengan menggores tongkat dan bersama para santri di desa Kedungpengilon Magangan, yang ditempatkan di kolam di depan masjid di selatan

Rumah yang dulu kediaman Wali Joko saat ini menjadi Makam Wali Joko yang menyebarkan agama Islam pertama di Kendal. Adanya makam di dalam kawasan masjid, pada mulanya adalah kediaman Wali Joko. Selain makam Wali Joko yang ada di depan selatan masjid Agung Kendal, di belakang masjid, ada juga dua makam ulama. Yaitu makam Kiai Abu Sujak, sebagai pemimpin awal masjid besar, dan makam wali Hadi, meninggal pada tahun 1930 Masehi. Selama hidupnya, Wali Hadi adalah studi pembacaan di masjid. Mengetahui keperluan supaya mempertahankan masjid dan agar menjamin siswa yang merupakan Monggim dan naik masjid, kemudian dibantu oleh siswa dan Muslim di sekitar masjid Wali Joko yang diproduksi dan membugar guna membangun lahan pertanian di desa-desa Kauman, Sukolilan, Langenharjo, dan Karang Sari. Secara total, sekitar 49 hektar, yang sampai sekarang menjadi aset masjid dengan memiliki status bersertifikat wakaf yang disewakan untuk orang-orang yang ingin menyewa, maka uang dari para penyewa tersebut dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan masjid Agung Kendal.

Seiring berjalannya waktu, masjid Agung Kendal tersebut sudah mengalami renovasi delapan kali yang merubah dari bentuk sebelumnya. Hal ini memang disayangkan banyak pihak banyak kalangan masyarakat yang kecewa dengan tidak karena merubah bentuk asli masjid, Khususnya orang-orang pecinta sejarah penyebaran Islam. Dikarenakan perenovasian yang telah merubah masjid dari bentuk asalnya yang menghilangkan bentuk aslinya, adalah bentuk adanya usaha agar menghilangkan peninggalan dakwah penyebaran agama Islam. Setelah itu lalu menjadi dimaklumi, apabila pada saat itu pengurus Masjid tidak paham sejarah memiliki asri penting dan nilai kesejarahan. Hingga sebegitu saja merubah dari bentuk asal masjid yang memiliki sejarah bernilai cagar budaya untuk umat Islam. Saat ini tidak lagi bisa banyak ditemui benda peninggalan masjid tersebut dikarenakan peninggalannya sudah banyak yang hilang entah dimana. Dari catatan yang dimiliki takmir masjid, peninggalan sejarah masjid cuma menyisakan tempat sholat untuk bupati pada saat itu (*maksurah*), terdapat mimbar tempat untuk

berkhotbah yang berbahan dari kayu jati yang memiliki fasad bertuliskan tahun 1210 Hijriyah, terdapat disebalah kiri pada mimbar serta beduk dan pemukulnya.

Salah satu warisan yang ditinggalkan bangunan asli Wali Joko berjumlah 16 tiang penyangga masjid dan denga masing-masing tiang memiliki diameter 40 cm. warisan asli peninggalan lainnya pada masjid Agung Kendal yaitu jendela, kusen, daun pintu masjid. Tiang penyangga yang asli ada di bangunan utama, namun sekarang sudah dilapisi agar lebih kuat menjadi sekitar 60 cm. Sekarang total menjadi 80 tiang karena sudah ditingkat. Di kompleks berdirinya masjid yang saat ini sedang dibangun sebuah menara dengan tinggi 45 meter. Tradisi peninggalan Wali Joko yang masih bisa di rasakan hingga sekarang di Masjid Agung Kendal, salah satunya ialah membuat tradisi buka bersama dan juga Kegiatan Tadarus di bulan Ramadan serta menggelar pengajian Kitab Kuning kitab yang berisi uraian dan penjabaran para ulama yang bersumber dari Alquran dan Hadis.⁴³

Masjid membutuhkan manajemen dalam rangka pemeliharaan dan penerapan fungsi nya bagi masyarakat, takmir masjid dan jamaah masjid merupakan kekuatan utama dalam menjalankan kegiatan atau aktivitas masjid hingga menjadi fungsi yang efektif dan efisien.⁴⁴

A.3 Visi dan Misi Masjid Agung Kendal.

Fokus visi masjid untuk memberdayakan dan memakmurkan masjid agar dapat mingkatkan keimanan serta ketaqwaan dan menyejahterakan jama'ah hingga masyarakat di sekitar lingkungan. Sedangkan misi dari Masjid Agung Kendal ialah Pertama mengelola organisasi dan administrasi masjid (*Idaroh*),

⁴³ (Sumber: Wawancara dengan makmun amin Ketua Yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2021)

⁴⁴ Ariana, Pemberdayaan Masjid Sebagai Fungsi Sosial dan Ekonomi Bagi Jamaah Pemegang Saham Unit Usaha, 2019, 19(2) hlm 171

Kedua mengelola kemakmuran masjid dengan program-program (*Imaroh*),
Ketiga Mengelola pemeriharaan fisik/bangunan masjid (*Riayah*).

A.4 Struktur Kepengurusan

Demi memperlancar berjalannya suatu kegiatan keorganisasian terkhusus Masjid Agung Kendal sebagai Lembaga Dakwah yang membuat struktur dalam kepengurusan, agar masing –masing individu pengurus pengetahui dan mengerti apa tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. agar tidak merasa iri dan bisa menjalankan tugas permasing-masing individu sesuai tugas yang telah di berikan. Susunan kepengurusan Takmir Masjid Agung Kendal.⁴⁵

1. Pembina :

1. Bupati Kendal.
2. Kepala Dinas Kantor Kementrian Agama RI Kabupaten Kendal.
3. Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kendal (MUI).

2. Penasehat :

1. KH. Moch Ubaidi, S.Pd.I
2. Gus Muhammad Farid, M.SI.

3. Ketua Umum : Drs. KH. Asro'I Thohir M.Pdi

Tugas Ketua Pembina:

- a) Memberi pengarahan, bimbingan dan saran bagi berjalannya kepengurusan dan pengembangan masjid.
- b) Apabila diperlukan untuk sewaktu-waktu dapat melaksanakan rapat terbatas dengan badan pengurus harian.
- c) Memberikan bimbingan secara terus-menerus agar kemajuan pengelolaan masjid.

⁴⁵ (Sumber: Informasi dari papan informasi yang ditempelkan di masjid anguing kendal).

4. Ketua I (Imaroh) : Drs. KH. Masruch⁴⁶

Tugas Ketua I (Imaroh) :

- a) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah peribadatan dan dakwah.
- b) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah pendidikan.
- c) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah PHBI dan remaja masjid.
- d) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah ibadah social.
- e) Mewakili ketua umum bila yang bersangkutan berhalangan.
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum.⁴⁷

5. Seksi Peribadatan dan Dakwah :

- a) KH. Moch Chafidz Mudzakir
- b) H.M. Chafidz Mudzakir

6. Seksi Pendidikan Keagamaan, Umum dan Ketrampilan

- a) Drs. H. Aunur Rochim Mudzakir
- b) H.Khodlori

7. Seksi Remaja, PHBI dan Perpustakaan :

- a) Alex Nur Abyadi, S.Pd.I
- b) Nur Rachman, S.PdI
- c) Misbahul Munir, S.Th.i

8. Seksi Zakat, Infaq dan Shodaqoh:

- a) H. Koemaedi
- b) H. Mokh Anshor

⁴⁶ (Sumber: Diambil dari papan informasi yang ditempelkan di masjid agung kendal)

⁴⁷ (Sumber: Diambil dari papan informasi yang ditempelkan di masjid agung kendal)

9. Seksi Ibadah Sosial :

- a) Drs. Pujiato
- b) H. Mas'ud Yusak, S.Pd.

10. Seksi Pemberdayaan Perempuan:

- a) Hj. Khodijah Al Hafidzoh
- b) Hj. Nur Hidayati, S.Sy
- c) Hj. Nunuk Saarah Zenub, S.Sos. M.Si.

11. Ketua II (Idaroh) : Drs. KH. Agus Sholeh, M.Ag

Tugas Ketua II (Idaroh) :⁴⁸

- a) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah perencanaan dan organisasi.
- b) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah perlengkapan.
- c) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah usaha.
- d) Mewakili ketua umum bila yang bersangkutan berhalangan.
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum.

Idaroh :⁴⁹

12. Seksi-Seksi

1) Seksi Perencanaan dan Organisasi :

- b) Ir. H. Subaedi
- c) M. Hanifuddin Adni, MA. M.Ec.Dov

2) Seksi Kehumasan dan Dokumentasi:

- a) M. Najmus Saqib, S.Ag

⁴⁸ (Sumber: Diambil dari papan informasi yang ditempelkan di masjid agung kendal)

⁴⁹ (Sumber: Diambil dari papan informasi yang ditempelkan di masjid agung kendal)

b) Miftahul Amin

3) Seksi Advokat dan Bantuan Hukum :

a) H. Nur Fuad,SH.MH.

b) H. Ghufroni, SH. CN

4) Seksi Usaha :

a) H. Ahmad Mursyidi, SH

b) H. Mastam

c) M Aunur Rokhim

13. Ketua III (Riayah) : Drs. KH. Abdul Wachid

Tugas Ketua III (Riayah) :⁵⁰

a) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah pemeliharaan dan pembangunan.

b) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah kebersihan dan taman.

c) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah keamanan dan ketertiban.

d) Bertanggung jawab atas koordinasi masalah-masalah perwakafan.

e) Mewakili ketua umum bila yang bersangkutan berhalangan.
Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua umum Ri'ayah.

14. Seksi Pembangunan / Rehab :⁵¹

1) H. Sugeng Prayitno, ST.MM

2) H. Ahandi Adiputra, ST.MM

15. Seksi Pemeliharaan dan Perlengkapan:

1) H. Ahmad Hanafi, ST

⁵⁰ (Sumber: Diambil dari papan informasi yang ditempelkan di masjid agung kendal)

⁵¹ (Sumber: Diambil dari papan informasi yang ditempelkan di masjid agung kendal)

2) S. Moh. Reza Mustofa

16. Seksi Kebersihan dan Pertamanan:

1) H. Zaenal Mustaqim

2) Zia Hawari Hudaya,ST

18. Seksi Keamanan:

1) H. Sulchan

2) Hadi Susanto

19. Seksi Kesehatan:

1) Dr. H. Budi Mulyono

2) H. Markaban, S.Kep.Ners

20. Seksi Wakaf:

1) Izzudin Latif, SH. MH

2) H. Much.Chusnun, S.P.

21. Sekretaris Umum : Drs. H.M Yusuf Karnadi, M.T

22. Sekertaris : Drs. H. Fikri Ahmad Abdul Hamid

23. Bendahara : H. Agus Mustofa, SH⁵²

A.5 Biografi Wali Joko

Wali Joko kakak dan adik dengan Sunan Katong yang dimakamkan di Kaliwungu. Wali Joko merupakan putra bungsu dari Prabu Kertabumi atau dikenal juga Prabu Brawijaya V dengan permaisuri Dewi Murdaningrum, seorang putri dari kerajaan Campa atau ada yang menyebutnya sekarang sebagai Thailan atau Kamboja.⁵³ Masjid Agung Kendal yang pertama kali didirikan oleh Wali Joko Susudah Syekh

⁵² (Sumber: Diambil dari papan informasi yang ditempelkan di masjid agung kendal)

⁵³ (Sumber: Wawancara dengan makmun amin Ketua Yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2021)

Rafi'udin berhasil menguasai ilmu agama yang didapat dari Kanjeng Sunan Kalijogo dan dipandang telah cukup memadai dalam mengembangkan ilmunya kemudia memulai dakwah disebar seluar luasnya hingga dapat dirasakan sampai saat ini.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti yang telah berhasil dirangkup bahwa Wali Joko masih mempunyai hubungan saudara sedarah dengan Raden Patah, Sultan pertama kerajaan Mataram Islam Demak Bintoro. Yang mana Raden Patah yaitu putra dari Prabu Kertabumi dengan pasangan permaisuri kerajaan Campa Dewi Kian. Pada saat muda, pengeran Panggung pernah berguru kepada Syekh Siti Jenar. Raden patah pun dinasehati Wali Joko agar meninggalkan ajaran dianggap menyimpang dari ajaran Islam, dan menyarankan kepada Wali Joko agar meninggalkan ajaran itu dan berguru kepada Sunan Kalijaga yang beraliran Sunni Ahlusunnah wal jama'ah agar diajarkan kepada masyarakat sekitar.⁵⁵

A.6 Keistimewaan Wali Joko

Waktu kecil Wali Joko mempunyai julukan lain yakni Jaka Suwirya yang kakak dan adik dengan Sunan Katong yang makamnya berda di Kaliwungu. Kemudian setelah Wali Joko beranjak dewasa diganti nama menjadi Pangeran Panggung. Yang merupakan putra bungsu dari dari Prabu Kertabumi atau Brawijaya V dengan permaisuri Dewi Murdaningrum, seorang putri dari negeri Campa yang saat ini menyebutnya sebagai Thailand atau Kamboja. Wali Joko mempunyai hubungan yang erat dengan Radeh Patah, Sultan Pertama dikerajaan Demak Bintoro Islam, Raden Patah usinya lebih tua dari Pangeran Panggung, Batoro Katong tahun tahun

⁵⁴ Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 1997) hlm 75

⁵⁵ (Sumber: Wawancara dengan makmun amin Ketua Yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2021)

1457 Masehi dan Wali Joko (Pangeran Panggung) beliau lahir tahun 1463 Masehi.⁵⁶

Wali Joko masih punya hubungan saudara sedarah dengan Raden Patah, yaitu raja pertama Kesultanan Demak Bintoro.⁵⁷ Dimana, Raden Patah yakni putra dari Prabu Kertabumi (Brawijaya V) dengan putri Campa, Dewi Kian. Di saat muda Wali Joko pernah berguru kepada Syekh Siti Jenar. Raden Patah mengetahui hal ini lalu memberikan nasehat agar Wali Joko meninggalkan ajaran yang dianggap menyimpang dari Syariat Islam. Raden Patah yang mengetahuinya lalu memberikan nasihat kepada Wali Joko. Raden Patah memerintahkan agar Wali Joko menuntut ilmu agama Islam berguru kepada Sunan Kalijaga yang beraliran Sunni Ahlusunnah wal'jamaah.

Setelah melewati pengembaraan yang lumayan panjang setelah kerajaannya yakni Majapahit mengalami keruntuhan dan kekalahan karena berperang dan diserang oleh pasukan Prabu Girindra Wardhana dari Kediri. Majapahit mengalami pergantian kekuasaan oleh Prabu Girindra Wardhana, kemudian runtuh karena diserang pasukan Prabu Girindra Wardhana dari Kediri. Kemudian kedudukan Prabu Girindra Wardhana bergelar Brawijaya VI tak berlangsung lama digantikan oleh putranya Prabu Udara Brawijaya VII. Akhirnya kekuasaan Majapahit digantikan oleh Kesultanan Demak Bintoro yakni Raden Patah mengalahkan kekuasaan Prabu Udara sekitar tahun 1518-1521 Masehi.

Wali Joko mendirikan Masjid Agung Kendal, yang memiliki sejumlah santri. Beliau menanggung seluruh kebutuhan hidup para santrinya. Selain diajarkan ilmu agama Islam, para santri juga dikaryakan antara lain dengan mengolah lahan pertanian dan tambak yang saat ini

⁵⁶ (Sumber : Wawancara dengan Makmun amin ketua yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2021)

⁵⁷ Simuh, Tasawuf dan perkembangannya dalam Islam (Jakarta : Grafindo Persada, 1997) hlm 75

menjadi aset Masjid Agung Kendal. Masjid peninggalan Wali Joko tersebut dikenal dengan Masjid Agung.⁵⁸ Seiring perjalanan waktu masjid yang berdiri gagah di usat kota Kendal ini telah mengalami delapan kali renovasi. Di sisi lain tidak banyak benda-benda peninggalan yang terdapat ditemui di masjid itu karena pergantian pengurus menjadi faktor berubahnya desain masjid. Menurut catatan yang disimpan pengurus masjid, hanya menyisakan beberapa hal saja antara lain, maksiarah atau tempat sholat untuk bupati pada masa itu, mimbar khotbah dari kayu yang dibagian muka bertuliskan tahun 1210 Hijriah serta gambar beduk dan tongkat penabuhnya selebihnya sudah berubah.⁵⁹

Di samping masjid juga dibangun sebuah menara adzan dengan tinggi 45 meter. Makam Wali Joko yang dulunya adalah rumah belau Wali Joko. Selain makam Wali Joko yang terdapat di sebelah selatan masjid, terdapat dua makam lainnya yang terletak dibelakang masjid sebelah barat yaitu makam Kiyai Abu Sujak dan makam Wali Hadi yang dulunya merupakan penghulu pertama Masjid Agung Kendal yang meninggal pada 1930 Masehi. Juga terdapat tradisi peninggalan Wali Joko yang masih dapat ditemui di dalam masjid, salah satunya yaitu tradisi berbuka bersama dan juga kegiatan tadarus saat bulan Ramadhan serta menggelar pengajian kitab kuning (kitab dari ulama yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist).⁶⁰

B. Gambaran Haul Wali Joko di Masjid Agung Kendal

masih dijalankan hingga saat ini.⁶¹ Tradisi ini merupakan tolak ukur norma yang tidak ditulis tapi tertanam kuat di kalangan masyarakat, yang diwariskan secara turun-temurun. Manusia memakai symbol tertentu untuk

⁵⁸ (Sumber : Wawancara dengan Makmun amin ketua yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2020)

⁵⁹ (Sumber : Wawancara dengan Makmun amin ketua yayasan masjid agung kendal Sabtu 20 November 2020)

⁶⁰ An- Najah National University, 2007 hlm 394

⁶¹ Abdul fatah Munawir, *Tradisi orang-orang NU*, (Yogyakarta: Lkis, 2006), hal.276

bias berkomunikasi dan dapat saling memahami tanda, gerak atau yang lainnya, maka komunikasi dapat dipahami dan berjalan dengan baik.

Tradisi akan terus tetap eksis apabila mempunyai fungsi yang dirasa penting bagi kehidupan masyarakat, tradisi juga memiliki karakter tersendiri seperti symbol dan makna yang terkandung di dalamnya. Maka kita akan dapat merasakannya. Seperti halnya tradisi haul memperingati meninggalnya seseorang satu tahun. Acara haul Wali Joko tersebut dilaksanakan sudah berlangsung sangat lama hingga saat ini. Upacara haul sebagai peringatan dalam satu tahun sekali meninggalnya Wali Joko, didalamnya memiliki amalan –amalan ibadah yang dapat diambil hikmahnya untuk diri sendiri sehingga dapat membawa dapat membawa kebaikan dan manfaat bagi umat Islam yang masih hidup didunia, seperti berziarah kubur, membaca ayat suci Al-Qur'an, membaca sholawat Nabi, dan berdoa kepada Allah SWT. Semua amalan ini dianjurkan dalam syariat Islam baik di al-Qur'an dan Al-Hadist.

Pangeran Panggung (Wali Joko) adalah putra bungsu dari Prabu Kertabumi (Brawijaya V) dari permaisuri Dewi Murdaningrum, seorang putr dari kerajaan Campa yang saat ini menjadi negara Thailand dan Kamboja. Wali Joko mempunyai hubungan yang erat dengan Radeh Patah, Sultan Pertama dikerajaan Demak Bintoro Islam, dimana Raden Patah Putra Prabu Brawijaya dari permaisuri negeri Campa Dewi Kian. Raden Patah usianya lebih tua daripada Pangeran panggung dan Batoro Katong tahun 1457 Masehi dan Wali Joko (Pangeran Panggung) beliau lahir tahun 1463 Masehi.

Tradisi haul ini tidak hanya demi untuk kepentingan pribadi saja, akan tetapi memiliki banyak pengaruh positif yang bias diambil dari tradisi tersebut. Dalam tradisi haul terhadap kehidupan bersosial keagamaan dalam kontribusi masyarakat untuk kegiatan social keagamaan yang berada dilingkungan mereka bertempat tinggal, baik kegiatan yang terkait langsung dengan beribadah dengan Allah SWT atau Hamlum ninallah, maupun hubunganyan

dengan atar sesame manusia atau hablum ninanas merupakan aktualisasi keimanan terhadap Agamanya agar terciptanta hubungan baik didalam kehidupan.



Gambran 3.2 Rangkaian acara Haul Wali Joko

Acara haul dipenuhi dengan bacaan tahlilan yang dikumpulkan dengan doa Tahlil. Tahlil mempunyai makna simbolis, selain menyembah Allah SWT, serta sarana komunikasi antara manusia, cara berinteraksi antara manusia lainnya sehingga menciptakan adanya keharmonisan bagi masyarakat melalui kegiatan tahlilan juga kegiatan Haul serta kegiatan - kegiatan dari Wali joko dengan berbagai kegiatan seperti, tradisi haul memiliki makna simbolis tidak hanya mencoba untuk lebih dekat dengan Tuhan, tetapi hanya seperti komunikasi sarana antara masyarakat dan untuk menciptakan solidaritas komunitas dengan dapat berintereraksi satu sama lain untuk penciptaan tersebut kesejahteraan dalam masyarakat.

Pengajian adalah salah satu dakwah bil lisan tetapi menjadi salah satu wadah disuatu majelis taklim untuk dapat saling berinteraksi dengan sesame yang lainnya di isi oleh beberapa orang dalam suatu waktu an tempat. Aktifitas yang berada didalam pengajian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk saling mengenal satu yang lainnya, dari berbagai golongan lapisan masyarakat. Media bersilaturahmi ataupun sebagai media

untuk mencari solusi permasalahan baik tentang syariat agama, ibadah ataupun kehidupan sehari-hari dari sesi Tanya jawab ataupun sharing antar jamaah. Hal tersebut menciptakan manfaat dan kebersamaan di tengah masyarakat.⁶² Peringatan Haul memiliki Tujuan antara lain:

Pertama, haul bertujuan untuk memintakan ampun orang yang sudah meninggal dan supaya agar diterima amal ibadah selama di dunia serta dimasukkan ke dalam surga, dengan membacakan surat yasin dan tahlil yang di khususkan kepada orang yang sudah meninggal.

Kedua, sebagai sarana media untuk bersedakah bagi keluarga yang di tinggalkan guna menghormati keluarga yang sudah meninggal.⁶³ memberikan informasi, saran, dan saran untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan umat Islam, dengan memperluas pengertian dan pemahaman mereka mengenai ajaran agama Islam.

Keuntungan yang dapat diperoleh dari acara haul dapat meningkatkan iman dan kesalehan akan mendorong perbuatan baik, baik ritual, kultus individu dan sosial. Sebagai media sedekah yang pahalanya kepada keluarga yang telah meninggal, pada dasarnya diperbolehkan juga sebagai peningkatan etika moral dalam bertingkah laku dalam bermasyarakat, dikarenakan hal ini termasuk kedalam amalan sholeh. Dengan seizin Allah SWT akan sampai kepada orang yang dituju. Orang yang dimaksud, apabila Allah SWT telah mengkabulkan doa yang telah dipanjatkannya, lalu apakah ada yang berani menyampaikan bahwa pahala membaca Al-Qur'an, berdzikir dan bershawat itu tidak sampai kepada ahli kubur yang kita berikan doa? Pahala tersebut pastilah akan sampai kepada ahli kubur yang kita tujukan.

⁶² Simuh, Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam (Jakarta: Grafindo, 1997) hlm 75

⁶³ Simuh, Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam (Jakarta: Grafindo, 1997) hlm 75

Dari penjelasan tersebut, jelas aktivitas didalam rangkaian acara haul dibenarkan adanya. Maka dengan sendirinya haul itu tidak dilarang didalam syariat menjadi tradisi yang hingga saat ini masih melekat ikalangan masyarakat. Proses Pelaksanaan Haul Wali Joko sudah dilakukan persiapan 2 bulan sebelum kegiatan haul. Agar mempermudah memahaminya, maka didalam kegiatan ini dibagi tiga yakni: pesiapan setelah datangnya Surat Keputusan Pimpinan.



Gambar 3.3 suasana umum pengajian Haul Wali Joko

C. Manajemen Haul Wali Joko

Manajemen merupakan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu yang di pimpin seseorang yang bertanggung jawab terhadap organisasinya. Peran seorang anggota sebagai suatu komplek keinginan manusia terhadap tugas dan kewajiban sesorang dalam menjalankan tugas untuk memenuhi kebutuhan suatu menejamen yang baik.⁶⁴ Wali Joko merupakan Seorang wali allah yang menyebarkan agama islam di wilayah kendal yang memiliki kharismatik seorang pendakwah yang memiliki sifat dan sikap yang sederhana, ramah, tegas, toleransi yang tinggi terhadap perbedaan. Kegiatan haul wali joko biasanya di adakan setiap tgl 8 Syawal di masjid agung kendal, ribuan masyarakat memadati area masjid untuk

⁶⁴ George, R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 83

menghadiri haul wali joko dari berbagai kalangan masyarakat baik kalangan menengah atau kalangan ke atas acara ini tidak membeda bedakan, acara yang di adakan untuk umum dalam memperingati wafatnya wali joko.⁶⁵

Dengan adanya manajemen dakwah yang strategis dan sistematis maka Islam akan mengalami perkembangan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan untuk itu membutuhkan perencanaan yang logis dan sistematis, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang teratur dan terarah dan pengawasan yang tertib.⁶⁶ Secara umum, upacara haul pelaksanaan bertepatan dengan hari kematian seseorang yang bergema atau almarhum dan mengambil tempat di akhir atau di pewaris. Pada dasarnya, upacara transportasi berlangsung, yang terkandung dalam tujuan yang jelas memiliki efek dan melahirkan manfaat bagi umat Islam yang masih hidup, lebih dari ini jelas dengan implementasi upacara haul ini dapat meningkatkan pengabdian kepada Tuhan dan Memperkuat iman, karena secara langsung hidup langsung, mengingat masalah kematian dan juga ingat di luar. Dia menjelaskan upacara haul. Mengingat kematian juga diingatkan akan akhirat. Marilah kita ingat orang-orang yang masih hidup dalam kehidupan yang lebih baik dan lebih bermanfaat sesuai dengan firman Allah SWT dan utusan-Nya dan nasihat para ulama seperti pewaris para-nabi.

C.1 *Plaining*

Planning perencanaan ialah salah satu prosen dalam manajemen menentukan tujuan dan arahan untuk implementasi, dengan memilih yang terbaik dari alternatif yang ada. *Planning* Perencanaan dalam manajemen adalah fungsi yang paling penting didalam manajeme, yakni pemprosesan perumusan masalah-masalah yang berada dimasyarakat, memenuhi kebutuhan sumberdaya agar tersedia, menentukan tujuan utama program yang paling inti, dan perangkat langkah-langkah untuk mencapai tujuan

⁶⁵ Abdul fatah Munawir, *Tradsisi orang-orang NU*, (Yogyakarta: Lkis, 2006), hal.276

⁶⁶ Dedy Susanto, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Santri Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Pondok Pesantren, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 2017, 37(2), hlm 249

yang sudah ditetapkan sebelumnya tersebut untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang di harapkan semakin panjang periode untuk peninjauan kembali dan perbaikan. Perencanaan adalah langkah diawal untuk memulai proses kepemimpinan di organisasi ataupun perusahaan. untuk mencapai suatu tujuan. Seorang pemimpin yang harus bisa melihat arah kedepan dan juga menentukan langkah apabila terdapat kemungkinan hal lain yang muncul dan harus dapat dilaksanakan untuk mencapai suatu organisasi penerapan majemen terkhususnya pada fungsi perencanaan yang diterapkan oleh pengurus masjid ini cukup bagus, efisien dan efektif. Dan menyusun perencanaan-perencanaan yang akan di lakukan ke masa yang akan datang.

Waktu marupakan faktor yang dapat seangat berpengaruh dakam perencanaan ialah apakah rencana tersebut sudah ditinjau kembali dengan sesering mungkin dan diperbaiki. hal tersebut bergantung pada sumber daya manusia yang ada dan tingkat penetapan perencanaan manajemen. Berkaitan dengan sering ditemui ialah semakin panjang waktu pada rencana, maka pemimpin perlu mnyusun langkah demi langkah apasaja yang dapat dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dan usaha untuk memakmurkan masjid. Dalam merencanakan dan menentukan segala hal agar bisa dilakukan dalam berjalannya pengajian yang harus diadakannya rapat oleh para pengurus.

Adapun rapat-rapat resmi dengan para panitia yaitu:⁶⁷

- a.) Rapat Koordinasi Pembentukan Panitia
- b) Penetapan pelaksanaan haul
- c) Penentuan Mubaliq penceramah pengajian.
- d) Pembuatan dan pemesanan undangan serta Konsumsi seperti Tumpeng sebanyak 10 Tumpeng dan snack sebanyak 4000 bungkus.

⁶⁷ (Sumber : Wawancara dengan Ketua Takmir Drs. Asro'ie Thohir Sabtu 20 November 2021)

e) Menentukan jenis kegiatan yang mengiringi acara hauln Baik kegiatan itu dilaksanakan sebelum acara haul maupun sesudahnya.

f) Rapat Evaluasi penutupan kegiatan atau kepanitiaian haul wali joko.



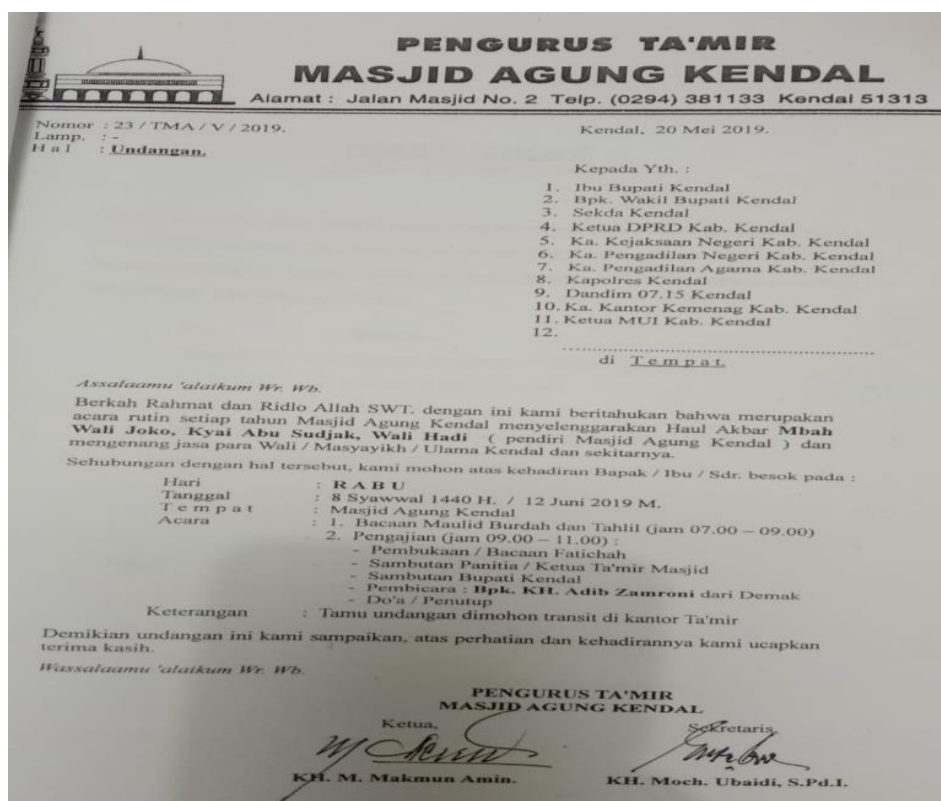
Gambar 3.4 Rapat Persiapan

Adapun rincian Peneluaran dan Konsumsi Haul wali joko tahun 2019⁶⁸

1. MMT Rp. 400.000
2. 5 buahTumpeng Rp. 500.00 x 5 = 25.000.000
3. Snack 5000 Jamaah X 4000 -= 20.000.000
4. Uang saku mubalig Rp. 2.000.000

⁶⁸ (Sumber : Wawancara dengan Sekertaris Drs. H. Moch. Ali Chasan, M.Si Sabtu 20 November 2021)

Untuk semua pendanaan acara Pengajian Haul Wali Joko ini menggunakan kotak amal masjid agung kendal dan hasil wakaf sawah masjid agung kendal, jadi tidak menggunakan bantuan masyarakat atau pun donatur dari pihak luar masjid, Dalam kegiatan Haul tidak pernah kekurangan dana karena pada hakikatnya sesuatu yang dilakukan dengan niat yang baik pasti lah Allah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.⁶⁹



Gambar 3.5 Undangan Haul

C.2 Organizing

Organizing (Pengorganisasian) merupakan suatu proses untuk penentuan, pengelompokan, dan pengaturan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang capai. menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini untuk dibagi pembagian tugas masing-masing anggota, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif

⁶⁹ (Sumber : Wawancara dengan Sekertaris Drs. H. Moch. Ali Chasan, M.Si Sabtu 20 November 2021)

didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut sesuai dengan tugas yang diberikan.⁷⁰ Pengorganisasian pada pembagian kerja, yang dilakukan dengan cara menentukan siapa yang harus mengerjakannya, tugas apa yang di kerjakan, bagaimana tugas dapat dikerjakan. yang telah di kelompokkan masing-masing anggota.

Tugas Kepanitiaan⁷¹

- a) Seksi Kesekretarian mengenai kesiapan untuk pendistribusian undangan, seperti undangan untuk pejabat pemerintahan Kabupaten Kendal, maupun masyarakat secara luas. Dan untuk menyiapkan atribut untuk panitia seperti kokart dan pakaian.
- b) Seksi Humas Hubungan Masyarakat Kesiapan mendistribusikan untuk para pejabat pemerintahan ataupun masyarakat umum.
- c) Seksi Konsumsi untuk konsumsi dan snack, panitia secara langsung menghubungi panitia secara langsung menghubungi para-pihak yang mendapat penugasan saat produksinya. Selanjutnya segera dilakukan pendistribusian snack dan konsumsi untuk para Jemaah dan undangan tamu acara haul.
- d) Seksi Keamanan kesiapan untuk seksi keamanan yakni melaksanakan pengamanan acara haul. Untuk itu seksi keamanan dibantu oleh Kepolisian, Satpol PP dan Satpam yang berjumlah 65 orang untuk mengamankan lokasi acara haul.
- e) Seksi Dekorasi dan Dokumentasi (Dekdok) memproduksi spanduk yang telah dilakukan pemesanan, menghias ruangan dan melakukan dokumentasi seperti foto ataupun video diacara haul.

a) Struktur kepanitiaan Haul wali joko tahun 2019⁷²

1. Penanggung Jawab : KH. M. Makmun Amin

⁷⁰ George, R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 75

⁷¹ (Sumber : Wawancara dengan Ketua Takmir Drs. Asro'ie Thohir Sabtu 20 November 2021)

⁷² (Sumber : Data dari Pengurus Sabtu 20 November 2021)

- 2. Penasihat : Drs. H. Moch. Ali Chasan, M.Si
- 3. Ketua : KH. Moch Ubaidi, S.Pd.I
- 4. Wakil ketua : H. Suegiyono, SH
- 5. Sekertaris : Drs. H. Fikri
- 6. Wakil Sekertaris : M. Asyrofi
- 7. Bendahara : H. Maliki
- 8. Seksi-Seksi
 - 8a. Seksi Konsumsi :
 - 1. H. Agus Mustofa
 - 2. H.M. Chudlori
 - 3. Achmad Zaenudin
 - 8b. Seksi Penerimaan Tamu :
 - 1. H. Sugandjar, SH.⁷³
 - 2. Drs. H. Masruch
 - 3. Muhammad Farid Fad, MSI.
 - 4. H. M. Chafidz Mudzakir
 - 5. H. Koemaedi
 - 6. Drs. H. Muslichan
 - 7. Alex Nur Abyadl, S.Pd.I
 - 8c. Seksi Pubdekdok :
 - 1. Miftahul Amin
 - 2. M. Hanifuddin Adni, MA. M.Ec.Dev.
 - 8d. Seksi Keamanan :
 - 1. Satpam Masjid Agung Kendal
 - 2. Kopolisiran
 - 3. Sarpol PP
- 9. Pembantu Umum : Semua Pekerja Masjid Agung Kendal

⁷³ (Sumber : Data dari Pengurus Sabtu 20 November 2021)



Gambar 3.6 Pengorganisasian bersama anggota keamanan

C.3 Actuating

Actuating (Pengarahan) adalah pemimpin yang mengarahkan semua bawahan, sehingga mereka ingin bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Briefing terdiri dalam membuat agar semua anggota ingin bekerja sama dan dengan senang hati mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan upaya organisasi yang kemudian dilakukan.⁷⁴ Pengarahan yakni proses membimbing, pengarahan pekerjaan kepada bawahan supaya mereka melaksanakan pekerjaan pembagian kerja dan rencana yang sudah ditetapkan, apa saja yang harus mereka kerjakan agar sesuai dengan ketentuan yang ada supaya terciptanya tujuan yang diinginkan.⁷⁵ Pengarahan suatu serangkaian pekerjaan untuk melaksanakan kegiatan organisasi dalam rangka mencapai tujuan. sumber daya manusia menjadi dominan, Saling memberi motivasi antara pengurus maupun anggotanya, menjalin hubungan yang baik dalam suatu organisasi agar terciptanya hubungan yang baik. Menjalinkan komunikasi yang melibatkan banyak orang, untuk mendorong semangat dalam berkembang dimana setiap orang memiliki hak suara yang harus di hargai.

Contoh pengarahan, membimbing, memotivasi dan komunikasi sebagai berikut :

⁷⁴ George, R. Terry dkk, *Dasar -dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 75

⁷⁵ George, R. Terry dkk, *Dasar -dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 75

1. Mengarahkan bawahannya apa saja yang harus dilakukan nya, mengarahkan baik pra acara maupun waktu acara seperti tugas permasing-masing anggota dan deviasi. Contoh H. Agus Mustofa adalah seksi konsumsi tugasnya fokus mengurus untuk konsumsi dan Snack baik untuk masyarakat maupun Petugas berserta pak kyai nya. Berkomunikasi dengan pihak –pihak yang sudah ditugaskan untuk pembuatannya juga memdistribusikan konsimisi dan snack untuk para Jemaah dan tamu undangan pengajian Haul pada acaranya.
2. Membimbing bawahannya apabila ada sesuatu yang belum di fahami bisa di tanyakan, membimbing bawahannya apakah ada kendala atau masalah yang dihadapi nya atau tidak agar tercapainya suatu tujuan yang di inginkan. Contohnya. Drs. H. Fikri yang bertugas sebagai sekretaris membimbing bagaimana agar persiapan kelancaran pendistribusian undangan ke tokoh masyarakat, masyarakat umum, mubaliq dan pejabat pemerintahan Kabupaten Kendal yang terkait, serta keamanan seperti polres Kendal, dan kodim Kendal. Juga agar kesiapan atribut kokart dan pakaian bagi panitia penyelenggara kegiatan haul.
3. Memotivasi bawahannya agar selalu kompak dalam berkerja sama demi tercapainya suatu tujuan, memotivasi bawahannya bahwa suatu organisasi itu adalah keluarga yang harus saling membantu, menjaga dan mengayomi. Memotivasi saat berlangsungnya saat rapat di selipkan motivasi agar termotivasi baik untuk para petugas maupun atasan.
4. Komunikasi kebawahan nya sangatlah penting agar tercapainya hubungan yang baik tanpa ada kesalahpahaman, komunikasi menciptakan nya hubungan yang harmonis antara bawahan dengan atasannya. Berkomunikasi baik dalam hal perkerjaan maupun di luar perkerjaan. Berbincang-bincang ringan saat di luar pekerjaan

duduk bersama santai selayaknya keluarga agar terciptanya kenyamanan dalam berkomunikasi.

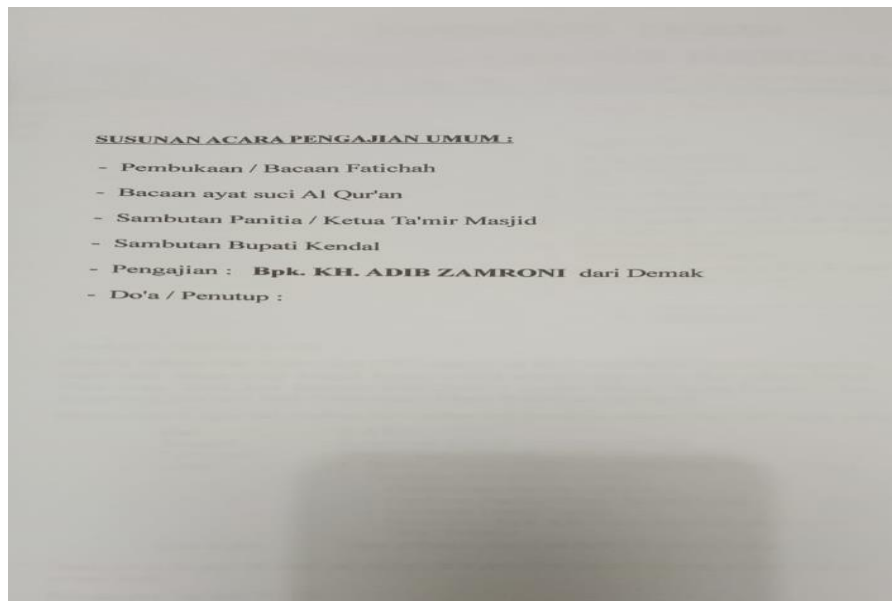


Gambar 3.7 kegiatan Haul

Adapun susunan kegiatan haul wali joko⁷⁶

1. Pra Acara pembacaan Al Quran.
2. Ziarah makam Wali Joko.
3. Acara haul :
 - a. Burdah.
 - b. Pembukaan / Bacaan surah Al Fatikha
 - c. Sambutan Takmir Masjid / Krtua Panitia.
 - d. Sambutan Bupati Kendal.
 - e. Pembicara : Bpk. KH. Adib Zamroni dari Demak.
 - f. Doa / Penutup.

⁷⁶ (Sumber : Data dari Pengurus Sabtu 20 November 2021)



Gambar 3.8 Susunan Acara

C.4 Controlling

Controlling penguasaan yaitu memproses pengendalian dengan cara mengatur masalah dalam satu pekerjaan di organisasi atau perusahaan, supaya adanya kesesuaian dengan pekerjaan dengan hasil yang diharapkan seperti pada ketetapan dan rencana.⁷⁷ Penguasaan merupakan kegiatan penilaian juga maintainain kepada pekerjaan pelaksanaan supaya rencana dan tujuan yang sudah dibuat agar tercapai, agar dapat terselenggarakan dengan baik. Proses ini terkait dengan cara melakukan kegiatan seperti yang diharapkan. Upaya sistematis untuk menentukan implementasi standar dengan tujuan perencanaan, menentukan dan mengukur perbedaan dan mengambil langkah - langkah koreksi untuk membuat efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.⁷⁸

⁷⁷ George,R.Terry dkk, Dasar-Dasar Manajemen.Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm75

⁷⁸George,R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen. Jakarta:* Bumi Aksara 1999. hlm 75



Gambar 3.9 Pengawasan kegiatan berlangsung

BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN HAUL WALI JOKO DI MASJID

AGUNG KENDAL

Menetapkan manajemen sebagai susunan pengurusan yang menjadikan munculnya garis komando, tanggung jawab dan kewenangan dalam setiap pekerjaan perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan *controlling* serta mengembangkan kemampuan SDM (Sumberdaya Manusia) atau keterampilan pekerja. Pelaksanaan menempatkan SDM sumberdaya manusia pada porsi dan posisi yang tepat dan benar.

A. Analisis Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan pemroses atau aktivitas seseorang dalam pemimpin yang akan menyusun rencana strategis bersamaan dengan anggotanya secara musyawarah atau terbuka. Untuk menentukan apa saja yang akan dilakukan yaitu dengan memutuskan langkah-langkah yang efektif, antisipatif dimasa depan dan perencanaan berbagai alternative kegiatan sesuai dengan situasi, kondisi dan potensi yang dimiliki.⁷⁹ Perencanaan merupakan langkah pertama didalam proses suatu kepemimpinan organisasi agar mencapai tujuan. Seorang pemimpin juga harus bias melihat ke depan dan menentukan segala kemungkinan yang bias dilakukan untuk mencapai organisasi yang menerapkan khususnya perencanaan yang efektif serta efisien. Dan dalam penyusunan perencanaan yang dapat dilaksanakan ke masa yang akan datang.

Seorang pemimpin menyusun semua langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dan usaha untuk memakmurkan masjid. Dalam perencanaan dan penentuan segala suatu hal yang diperlukan untuk melaksanakan pengajian, yang perlu diselenggarakannya rapat pengurus, hingga pelaksanaan kegiatan tersebut akan lebih baik karna tersusun seperti halnya untuk penentuan waktu, orang-orang yang akan bertugas dan tempat, juga, Alat-alat ataupun fasilitas lain yang akan di butuhkan seperti konsumsi,

⁷⁹ George, R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 75

dekorasi, sound sistem, dan lain-lain juga dalam hal pengamanan harus di bahas di dalam rapat. Dalam merencanakan dan menentukan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan pengajian, yang perlu diadakannya rapat oleh pengurus

Adapun rapat-rapat resmi dengan para panitia yaitu:

- a) Rapat Koordinasi Pembentukan Panitia
- b) Penetapan pelaksanaan haul
- c) Penentuan Mubaliq penceramah pengajian dan susunan acara
- d) Pembuatan dan pemesanan undangan serta Konsumsi seperti Tumpeng sebanyak 10 Tumpeng dan snack sebanyak 4000 bungkus.
- e) Menentukan jenis kegiatan yang mengiringi acara haul Baik kegiatan itu dilaksanakan sebelum acara haul maupun sesudahnya.
- f) Rapat Evaluasi penutupan kegiatan atau kepanitiaan haul wali joko.

B. Analisis Pengorganisasian (*Organizing*)

Sumber Daya Manusia adalah sumber daya yang lebih dominan untuk terciptanya sesuatu yang akan menjadi tujuan dan berfungsi sebagai pelaku utama dalam menentukan baik tidaknya suatu kegiatan yang akan dilakukan. Dan di dalam organisasi sumber daya manusia saling bergantung satu sama-lain. Agar itu maka haruslah dilaksanakan koordinasi dan kerjasama secara berkesinambungan untuk terciptanya sasaran bersama yang diinginkan.⁸⁰ Karena kerjasama satu dengan yang lain dan keinginan bersama, hal tersebut yang akan menumbuhkan menjadi sebuah organisasi yang solid. Hingga dalam terbentuknya sebuah koordinasi dalam organisasi yang seperti diharapkan, kerjasama yang baik maka harus dibentuk dalam satu organisasi yang terdapat pembagian tugas , tanggung jawab dari setiap masing-masing individu anggota. Untuk tahap berikutnya yakni tugas manajemen sesudah menyelesaikan perencanaan berikutkan mengorganisasi dalam menyusun susunan anggota

⁸⁰ George, R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 75

pengurus yang memiliki kesesuaian kemampuan dengan tugasnya berdasarkan kebutuhan yang ada.

Pengorganisasian Melakukan pembagian tugas masing-masing anggota, dalam pemilihan anggota pemimpin harus cermat dalam menentukan pemberian tugas sesuai dengan kemampuan permasing-masing anggota. berdasarkan Fungsi Pengorganisasian antara lain:

- i) Menempatkan sumber daya manusia dengan tepat, menetapkan tugas, dan membuat prosedur yang diperlukan untuk mengatur struktur organisasi antara kewenangan dan tanggungjawab masing-masing individu.
- ii) Sebuah Kegiatan pembentukan kelompok, pembentukan pelatihan, dan pengembangan sumberdaya manusia dalam organisasi.
- iii) Kegiatan menempatkan posisi masing-masing anggota dengan tepat sesuai sumberdaya manusia yang ada.⁸¹

Pembentukan kepanitiaan dengan tugas masing-masing anggota seperti:

1. Seksi Kesekretariatan Mengenai kesiapan untuk mendistribusikan undangan, baik itu undangan untuk para pejabat pemerintahan, ataupun masyarakat umum. Juga mengenai kesiapan atribut bagi panitia seperti kokart dan pakaian.
2. Seksi Humas (Hubungan Masyarakat) melaksanakan kesiapan mendistribusikan untuk para pejabat pemerintahan ataupun masyarakat umum.
3. Seksi Konsumsi Untuk konsumsi dan snack panitia segera menghubungi pihak-pihak yang diberi tugas dalam pembuatannya. Selanjutnya untuk pendistribusian konsumsi dan snack bagi para tamu undangan dan pengunjung pengajian haul.
4. Seksi Keamanan Kesiapan dari seksi keamanan yaitu mengamankan berlangsungnya acara haul, untuk itu seksi keamanan dibantu oleh Tim Kepolisian, Satpol PP dan Satpam yang berjumlah kurang lebih 65 orang untuk mengamankan tempat lokasi haul.

⁸¹ George, R. Terry dkk, *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara 1999 hlm 75

5. Seksi Dekorasi dan Dokumentasi untuk pembuatan spanduk sudah dilakukan pemesanan, selanjutnya ruang dekorasi.

Dengan ditetapkannya fungsi pengorganisasian ini, dapat mempermudah dalam pembagian tugas, menyusun perencanaan program kerja dan menetapkan penugasan yang sesuai dengan skil keahlian masing-masing dari anggota. Untuk pelaksanaan tugas atasan dan bawahan haruslah mempunyai hubungan yang baik dan bekerja sama satu dengan lain, bukan memandang bulu membeda-bedakan satu dengan yang lain agar tidak terjadi kecemburuan atas perlakuan yang tidak sama, padahal semua sama. (Wawancara dengan Takmir).

C. Analisis Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan mempunyai peran sangat penting, karena sebuah manajemen tidak bisa terlaksana jika tidak ada penggerakan. Maka pergerakan merupakan prinsip yang paling dominan di manajemen karena secara langsung berhubungan dengan manusia yang lain. Pergerakan menjadi penentu baik atau tidaknya sebuah kegiatan yang di perankan langsung oleh seorang pemimpin dan pengurusnya. Seorang pemimpin harus melibatkan di setiap kegiatan, membuka akses komunikasi yang baik antar para pengurus, baik melalui diskusi, rapat secara langsung ataupun dapat menggunakan media lainnya seperti telepon. Tak hanya itu pemimpin juga harus selalu bisa memberikan apresiasi atas prestasi kinerja anggotanya yang berhasil dicapai disetiap program ataupun kegiatan yang sudah dilaksanakan olehnya. Seorang pemimpin juga harus selalu memotivasi kepada anggota pengurus agar melaksanakan tugas dan kewajibanya hingga pengurus merasa dihargai dan nyaman. Tentunya jika tidak ada proses penggerakan tidak akan bisa terlaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana.

fungsi manajemen diantaranya:

1. Kegiatan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi ketua dan anggota tenaga kerja supaya dapat bekerja secara benar dan baik dalam setiap kegiatan antara pemimpin dan anggotanya.

2. Memberikan pengarahan, penjelasan dan tugas secara rutin mengenai job desk pekerjaan masing-masing anggota. Dan menjelaskan perturan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam aturan organisasi.

(*Actuating*) adalah fungsi mendasar ketiga dari manajemen, yang telah dibuktikan bahwa perencanaan dan upaya organisasi adalah penting atau selalu berpendapat, tetapi tidak akan ada produksi konkret yang diproduksi sampai kami menerapkan kegiatan yang dibudidayakan dan diselenggarakan oleh keberadaan tindakan. Karena alasan ini, perlu diaktifkan atau upaya untuk menyebabkan tindakan. Seorang presiden atau pemimpin harus dapat bekerja dengan para anggotanya agar tercapai solusi alternative dalam setiap permasalahan untuk ditolak jika saat kegiatan tersebut, ada penghambat yang menjauhkan jaringan dari suatu kegiatan dalam hal kegiatan yang dilakukan atau akan dilakukan.

Seorang pemimpin haruslah dapat menjadi pendukung dan memotivasi kepada bawahannya sehingga antusiasme menjalankan kewajiban dan tugasnya masing-masing untuk menciptakan hubungan baik, program yang sudah sebelumnya direncanakan dilakukan efektif mungkin antara manajemen atau manajemen pelaksanaan haul Wali Joko. Keberadaan hubungan baik pengampu, pemimpin dan bawahan adalah dikarekan hadirnya dukungan serta motivasi yang dilakukan oleh pemimpinnya atau atasannya. Jadi mereka bisa menjalankan fungsi serta tanggung jawab penuh didalam konteks untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan diberikanya motivasi, bos atau presiden tidak perlu memberikan uang tambahan sebagai imbalan tambahan, akan tetapi para administrator menyediakan energi mereka hanya karena Tuhan dan ketulusan. Dengan tanggung jawab dan tanggung jawab ini, mereka mencoba melakukan pekerjaan rumah mereka sebaik mungkin agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu komunitas dalam arti luas agar menjadi menjadi manusia yang baik dalam kehidupan beragama Islam dan diantara masyarakat adapun susunan Acara haul wali Joko sebagai berikut:

1. Pra Acara pembacaan Al Quran.
2. Ziarah makam Wali Joko.

3. Acara haul :

- a. Burdah.
- b. Pembukaan / Bacaan Al Fatikhah
- c. Sambutan Takmir Masjid / Krtua Panitia.
- d. Sambutan Bupati Kendal.
- e. Pembicara : Bpk. KH. Adib Zamroni dari Demak.
- f. Doa / Penutup.

D. Analisis Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan aktivitas seorang pemimpin dalam kerja saat pelaksanaan atau setelah pelaksanaan kegiatan. berdasarkan standar yang telah dibuat dalam program kerja yang di lakukan untuk membuat perubahan atau perbaikan jika ada, jika ada sesuatu tertentu yang salah saat pelaksanaan atau terjadi penyimpangan maka diperlukan perbaikan baik dalam pelaksanaan atau setelah pelaksanaan.⁸² Pengawasan aktivitas seorang pemimpin untuk menemukan Masalah-masalah saat pelaksanaan atau setelah pelaksanaan. Jika terdapat kekeliruan-kekeliruan, kegagalan, atau Kendal agar segera bisa di atasi. Menerapkan fungsi *controlling* dilakukan oleh ketua dengan cara selalu melakukan pengawasan saat pelaksanaan atau setelah pelaksanaan. Adapun langkah dalam melaksanakan pengawasan antara lain:

- 1) Pengawasa secara tatap muka yang melihat secara langsung bagaimana kinerja seseorang atau anggotanya akan Tetap cara ini menumbuhkan kesan kepada pemimpin bahwa mereka selalu diamati dan kurang nymana.
- 2) pengawasan dari jarak jauh atau tidak langsung seperti lewat laporan dari anggota nya baik secara lisan atau laporan tertulis.

Berdasarkan dari prinsip manajemen pemimpin dalam memanajemen sudah cukup memenuhi persyaratan yang bagik didalam kegiatan pelayanan yang diberikan kepada Jemaah. Tetapi juga setiap hal akan berjalan baik dan lancer seperti semestinya, pastinya ada sesuatu hal yang kemungkinan bisa terjadi kapan saja, untuk itu pengawasan menjadi peran yang sangat penting

⁸² George, R.Terry dkk. Dasar-dasar Mananjemen. Jakarta: Bumi Aksara.1999 hlm 75

jika terdapat kendala yang tidak diinginkan bisa langsung di perbaiki baik dalam pelaksanaan atau sesudah pelaksanaan.

Pengawasan salah satu bagian dari manajemen (POAC) Pengawasan dalam kegiatan manajemen sangat dibutuhkan, karena pengawasan merupakan hasil akhir dari sebuah kegiatan. Panitia pengajian terutama ketua panitia melakukan monitoring dan pengawasan ke semua aktifitas pengajian kepada peserta dan anggotanya untuk memastikan pelaksanaan tugas anggotanya berjalan dengan baik sehingga pelaksanaan aktivitas pelayanan berjalan dari awal hingga akhir baik saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan. Pengawasan (*controlling*) dilakukan dari atasan kepada bawahan bisa juga sesama anggota hal tersebut adalah penting karena saling terhubung. Pelaksanaanya dalam pengawasanya yakni semua anggota dan pengurus pengajian untuk melaksanakan tugasnya dapat segera mengerti apabila akan terjadinya kendala atau kesalaha sehingga dapat langsung diperbaiki, jika terdapat kekurangan atauoun kegagalan dalam mengapai tujuan bisa langsung di perbaiki.

Dalam proses penerapan penelitian ini, baik dari sejak awal pembacaan hingga penyelesaian telah menjadi proses yang membutuhkan banyak kekuatan sumber daya manusia. Dengan demikian, dalam implementasinya, manajemen bertanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik kepada jemaat untuk kelancaran melaksanakan dan kesejahteraan untuk bersama. Jika dalam penyediaan layanan ini, ada kesenjangan, seperti kurangnya instalasi untuk kursi, kurangnya tempat parkir reguler, dengan pengawasan bahwa presiden atau komite dapat segera memperbaiki kekurangan dengan bertindak segera untuk memberikan yang terbaik Instalasi di jema'ah untuk implementasi tambahan.

Di antara banyak peziarah yang berpartisipasi dalam pembacaan tahlil, sholawat, doa-doa dan ayat suci Al-Qur'an sangat bermanfaat, pembacaan ini sangat bermanfaat dalam hal meningkatkan keimanan mereka yang masih hidup. Dengan mengikuti pembacaan jemaat setelah pembacaan dengan khusyuk. Jema'ah juga dibimbing untuk membaca-bacaan doa dan ayat suci Al-Qur'an, dikarenakan dari awal hingga akhir, mereka disambut oleh

manajemen. Dalam pembacaan, jama'ah bukan hanya dapat mengikuti pengajian ini saja, tetapi mereka juga memperoleh pengetahuan baru, khususnya pengetahuan agama Islam tentang materi dakwah yang disediakan oleh kiyai yang telah dimuat secara langsung sehingga dapat sangat berguna bagi semua orang.

Proses pengawasan yang dilaksanakan harus dapat mencegah kemungkinan yang terjadi dalam bentuk penyimpangan atau penggunaan penyelewengan yang terjadi, itu harus segera diupayakan dengan menyusun tindakan untuk memperbaiki adanya perbedaan atau kesalahan yang terjadi. Pengawasan dalam kegiatan saat berlangsungnya kegiatan haul para anggota masing-masing dalam menjalankan tugas dan pengawasan jika terdapat suatu yang di luar perencanaan bisa langsung segera di atasi hingga acara selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen Haul Wali Joko menjadi fokus penelitian ini. Maka penulis dapat menyimpulkan, Manajemen merupakan bagaimana proses penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan tepat. Menggunakan manajemen yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen meliputi:

1. *Planning* (perencanaan) yang merencanakan bagaimana kegiatan yang akan berlangsung yang menjadi tujuan seperti membentuk rapat dan membuat perencanaan kegiatan.
2. *Organizing* (pengorganisasian) Membuat organisasi kepanitiaan untuk berlangsungnya kegiatan seperti membentuk kepanitiaan kegiatan haul.
3. *Actuating* (penggerakan) Penggerakan dalam kegiatan berlangsung, menggerakkan untuk di lakukan tugas saat kegiatan haul berlangsung.
4. *Controlling* (pengawasan) Pengawasan kegiatan haul yang sedang berlangsung.

Sebelum kegiatan di tetapkan di adakan rapat rutin yang berlangsung 2 bulan sebelum kegiatan haul. diadakan setiap tanggal 8 syawal ini selalu berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun, Semua dana dari kas masjid yakni dari sewa tanah wakaf masjid dan kotak amal masjid, dan semua panitia yang ikut serta merupakan anggota Masjid Agung Kendal, juga meminta bantuan dari pihak keamanan yang terkait seperti satpol PP dan Kepolisian. Pengaruh terhadap kehidupan sosial meningkatkan interaksi sosial bermasyarakat. Jika Dari sisi keagamaan yaitu meningkatkan ketaqwaan kita terhadap Allah SWT. Dari sisi ekonomi dapat menjadi peluang masyarakat untuk mendapatkan pemasukan penghasilan untuk masyarakat sekitar jika ada yang ingin berjualan di area masjid. Sedangkan dari sisi budaya adanya haul wali joko menjadi salah satu ciri khas budaya sebagai objek wisata religi yang dimiliki kota Kendal yang berbeda dengan yang ada di daerah lain.

c. Saran-saran

1. Semoga kedepannya bisa istiqomah dalam menjalankan rutinan tahunan haul Wali Joko untuk menambah khasanah, senantiasa menjadi pengingat kita kepada Allah SWT bahwasanya hidup didunia hanya sementara dan akhiratlah menjadi tujuan kita. Selalu mengharap ridho Allah SWT di setiap langkah yang kita lakukan dalam kehidupan keseharian.
2. Bagi masyarakat semoga dengan diadakannya kegiatan haul ini banyak memberikan manfaat rohaniyan agar mendekatkan diri kepada Allah SWT, menjadi sarana agar selalu tawakal kepada Allah SWT.

d. Penutup

Dengan memuji serta rasa bersyukur kepada Allah SWT, karna telah memberi tuntunan dan hidayah-Nya, Sholawat serta salam haturkan kepada nabi agung Muhammad ﷺ mengharap syafaat dari beliau di akhiran nanti. Dalam penulisan skripsi dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa diskripsi ini terdapat banya kekurangan, maka kritik dan saran sangatlah diharapkan dari pihak manapun untuk perbaikan yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penelitian dan penulisan dari skripsi baik secara langsung mapun tidak langsung, penulis pengungkapan rasa syukur dan berterimakasih semoga Allah SWT membalas kebaikan semua. semoga skripsi ini mendatangkan manfaat untuk semuanya. Baik bagi penulis terkhusus juga bagi para pembaca. Amiin ya Rabbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah, Munawir, 2006, *Tradisi Orang-Orang NU*, Yogyakarta Gunawan: Lkis Pelangi Aksara,
- Al-Qur'an al-Karim, 2006, *Departemen Agama RI AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Jakarta: Syaamil Cipta Media,
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Amin, Darori,2002, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media,
- Amin, Syamsul, Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: SinarGrafika,.
- Asmuni, Syukir, 2009, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Niswah U, Setiawan MR. Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah*. 2021 Jun 15;9(1).
- Susanto, Dedy. "Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi Dan Kepemimpinan." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 2 (2013).
- Aziz, Moh, Ali, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana,
- Ardhana, 1995, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Arifin Anwar, 2011, *Dakwah Konemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi, 1992, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Ariana, Suryorini, Pemberdayaan Masjid Sebagai Fungsi Sosial dan Ekonomi Bagi Jamaah Pemegang Saham Unit Usaha, 2019, 19(2)
- Aziz, Moh, Ali, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Azwar, Syaifudin, 2005, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Berry, David, 1995, *Pokok-Pokok dalam Sosiologi*, Jakarta: Raya Grafindo Persada
- Duta, Grafika, 2005, *Tuntunan Praktis Perawatan Jenazah*, Semarang : Pustaka Nuun.
- Dedy, Susanto, 2017, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Santri Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Pondok Pesantren*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 37(2),
- Fania dkk, 2021, *Dinamika Dakwah Di Era Modern*, *Jurnal Ilmu Dakwah*. 40(1)
- Horton, Paul B, 1999, *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga,
- Madjid, Nucholish, 2005, *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*, Jakarta: Paradina.
- Margono, S. 2000. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad, Sholikin, 2009. *Panduan Lengkap Perawatan Jenazah*, Yogyakarta : Mutiara Media
- Munir Amin, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah
- Munir M, 2009, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *metodelogi penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda
- Nasiruddin, 2014, *Fiqih Lengkap Mengurus Jenazah*, Jakarta : Gema Insani
- P. Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori Partek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Latif, M., Syahbudin, 2000, *Persaingan Calon Kepala Desa di Jawa*, Yogyakarta: Media Persindo
- Pawito, 2007, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Lkis,
- Shaleh, 1987, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,
- Shihab, M. Quraish, 1992, *Membumikan Al-Qu*
- Saifuddin Azwar. 1998. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sudarwan Damin,2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*,Bandung:Pustaka Setia

Sugiyono,2005*Memahami Penelitian Kualitati* ,Bandung:Alfabeta

Sugiyono 2010,*MetodePenelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&B*, Bandung.

Suhartini,2005, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren,

Shaleh, 1987, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,

Jaiz, Hartono, Ahmad, 2007, *Tarekat Tasawuf dan Mauludan*, Surakarta: Wacana Ilmiah Press

Simuh,2003, *Islam dan Pergumpulan Budaya Jawa*, Yogyakarta: Teraju,

Soekanto, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta:BumiAksara,

Suhartini, 2005, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren,

vol.5.Jaiz, Hartono, Ahmad, 2007 *Tarekat Tasawuf dan Mauludan*,Surakarta: Wacana Ilmiah Press,

Wirawan Sarlito, 2000, *Metode Penelitian Sosial*,Bandung,PT.Remaja Rosdakarya

Winardi, 2000, *Asas-Asas Manajemen Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju

DRAF WAWANCARA KEPADA TAKMIR MASJID AGUNG KENDAL

1. Bagaimana Manajemen Haul Wali joko?

Jawab = Manajemen haul ini berdasarkan POAC yang di Plaining, di Organizing, di Actuating dan di Controlling berserta di evaluasi

2. Bagaimana Awal mulanya diadakan kegiatan Haul wali joko?

Jawab = Untuk mengenang wafatnya wali Joko di adakannya haul Joko untuk memperingati hari wafatnya wali Joko

3. Apa saja kegiatan acara Haul wali joko ?

Jawab = rebana, pembacaan ayat suci Al Qur'an, Sambutan-Sambutan dan Tausiyah

4. Sejak kapan haul di laksanakan?

Jawab = sejak wafatnya wali Joko di adakan nya haul wali Joko guna memperingati wafatnya wali Joko

5. Bagaimana pengorganisasian haul wali joko ?

Jawab = di bentuk nya kepanitiaan acara pengajian Haul wali Joko dari kepengurusan masjid

6. Bagaimana evaluasi kegiatan haul wali joko ?

Jawab = setelah acaranya berlangsung di adakan nya rapat evaluasi guna memperbaiki jika ada Kendala dalam pelaksanaan

7. Bagaimana struktur kepengurusan haul wali joko

Jawab = Struktur kepengurusan haul wali Joko di bentuk kepanitiaan yang terdiri dari anggota kepengurusan masjid yang setiap tahunnya bergantian guna agar merasakan dari tugas satu ke pembagian tugas yang lain.

8. Bagaimana pembagian tugas dalam kegiatan haul wali joko ?

Jawab = Pembagian Tugas di berikan kepada masing-masing anggota kepengurusan masjid yang di bentuk dalam kepanitiaan kegiatan haul wali Joko

9. Bagaimana fundraising haul wali joko ?

Jawab = Fundraising kegiatan haul di dapat dengan hasil dari sawah wakaf masjid dan kotak amal masjid

DRAF WAWANCARA KEPADA PENGURUS HAUL WALI JOKO

1. Bagaimana Manajemen Haul Wali joko?

Jawab = Manajemen haul ini berdasarkan POAC yang di Planning, di Organizing, di Actuating dan di Controlling beserta di evaluasi

2. Bagaimana peran kepengurusan masjid dalam Haul Wali joko?

Jawab = Peran kepengurusan masjid dalam kegiatan haul wali Joko ini sangat penting karena kepanitiaan kegiatan haul di ambil dari anggota kepengurusan masjid

3. Bagaimana Awal mulanya diadakan kegiatan Haul wali joko?

Jawab = Untuk mengenang wafatnya wali Joko di adakannya haul untuk memperingati hari wafatnya wali Joko

4. Apa saja kegiatan acara Haul wali joko ?

Jawab = rebana, pembacaan ayat suci Al Qur'an, Sambutan-Sambutan dan Tausiyah

5. Sejak kapan haul di laksanakan?

Jawab = sejak wafatnya wali Joko di adakan nya haul wali Joko guna memperingati wafatnya wali Joko

6. Bagaimana pengorganisasian haul wali joko ?

Jawab = di bentuk nya kepanitiaan acara Kegiatan Haul wali Joko dari kepengurusan masjid

7. Bagaimana evaluasi kegiatan haul wali joko ?

Jawab = setelah acaranya berlangsung di adakan nya rapat evaluasi guna memperbaiki jika ada Kendala dalam pelaksanaan

8. Bagaimana struktur kepengurusan haul wali joko ?

Jawab = Struktur kepengurusan haul wali Joko di bentuk kepanitiaan yang terdiri dari anggota kepengurusan masjid yang setiap tahunnya bergantian guna agar merasakan dari tugas satu ke pembagian tugas yang lain

9. Bagaimana pembagian tugas dalam kegiatan haul wali joko ?

Jawab = Pembagian Tugas di berikan kepada masing-masing anggota kepengurusan masjid yang di bentuk dalam kepanitiaan kegiatan haul wali Joko

10. Bagaimana fundraising haul wali joko ?

Jawab = Fundraising kegiatan haul di dapat dengan hasil dari sawah wakaf masjid dan kotak amal masjid

Draf wawancara kepada masyarakat

1. Bagaimana acara Haul Wali Joko di kalangan masyarakat?
Jawab = Kegiatan yang positif yang bermanfaat kepada masyarakat sekitar untuk mengingat kematian dan berdoa bersama untuk kebaikan bersama baik untuk diri sendiri dan mengharap ridho Allah SWT
2. Apa saja kegiatan haul wali joko ?
Jawab = Rebahan, Pembacaan ayat suci Al Qur'an, Sambutan - Sambutan dan Tausiyah
3. Siapa saja yang ikut serta dalam kegiatan wali joko ?
Jawab = Masyarakat Umum dan para tamu undangan
4. Apa tujuan didalam haul wali joko ?
Jawab = sebagai pengingat bagi manusia yang masih hidup untuk mengingat kembali kematian untuk selalu berbuat kebaikan dan berdoa kepada Allah SWT
5. Apa saja fasilitas yang diberikan saat kegiatan berlangsung ?
Jawab = tempat parkir yang luas, Toilet umum, tempat penitipan barang
6. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang haul wali joko ?
Jawab = Tanggapan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan haul wali Joko ini sangat senang dan kegiatan yang positif karena bermanfaat bagi masyarakat sebagai pengingat kematian bagi manusia, sebagai wisata religius dan tali silaturahmi
7. Apa saran untuk para pengurus dalam melaksanakan kegiatan ?
Jawab = Saran nya semoga bisa di pertahankan trus bisa Istiqomah dalam menjalankan peringatan haul wali Joko ini setiap Tahunnya
8. Apa yang masyarakat harapkan untuk kedepannya tentang kegiatan haul ini ?
Jawab = Semoga Kegiatan peringatan haul wali Joko bisa terus di laksanakan setiap tahunnya

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Takmir Masjid Agung Kendal



Wawancara dengan Pengurus Masjid Agung Kendal



Makam Wali Joko



Makam Wali Joko